

**PENERAPAN KEGIATAN *MARKET DAY* TERHADAP  
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI TK IT MINA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**PUSPA HIJRIATI**

**NIM. 170210087**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**PENERAPAN KEGIATAN *MARKET DAY* TERHADAP KEMAMPUAN  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MINA ACEH  
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Bebas Studi Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

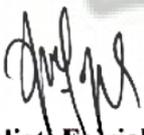
Oleh

PUSPA HIJRIATI  
NIM. 170210087  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Heliati Fajriah, M.A**  
NIP. 197305152005012006

  
**Rani Puspa Juwita, M.Pd**  
NIP. 199006182019032016

**PENERAPAN KEGIATAN *MARKET DAY* TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MINA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

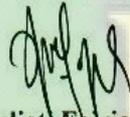
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Rabu, 29 Desember 2021 M  
25 Jumadil Awal 1443 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**



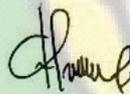
**Dr. Heliati Fajriah, M.A  
NIP. 197305152005012006**

**Sekretaris,**



**Lina Amelia, M.Pd  
NIP. 198509072020122010**

**Penguji I,**



**Rani Puspa Juwita, M.Pd  
NIP. 199006182019032016**

**Penguji II,**



**Dewi Fitriani, M.Ed  
NIP. 2006107803**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



**Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag  
NIP. 195903091989031001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: .

Nama : Puspa Hijriati  
NIM : 170210087  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan *Market Day* Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Mina Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya dan salah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Desember 2021  
Yang Menyatakan,



Puspa Hijriati  
NIM. 170210087

## ABSTRAK

Nama : Puspa Hijriati  
NIM : 170210087  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD  
Judul : Penerapan Kegiatan *Market Day* Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mina Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 66 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, M.A  
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd  
Kata Kunci : *Market Day*, Kemampuan Sosial Emosional

Kemampuan anak dalam bersosial didapatkan dari bermacam peluang dan pengalaman berteman dengan orang-orang disekelilingnya, perkembangan sosial merupakan kecakapan individu pada karakter atau perilaku saat menjalin hubungan dengan faktor bersosialisasi pada masyarakat. *Market Day* ialah kegiatan belajar *Entrepreneur*, anak-anak dibimbing caranya mempromosikan suatu produk pada temannya, pendidik, maupun untuk orang luar, aktivitas tersebut umumnya dilakukan bazar atau pasar yang dilaksanakan di sekolah, *Market Day* dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dan membentuk kecerdasan berbisnis anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak dan dapat mengetahui apa saja kendala guru dalam penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan tehnik wawancara untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini adalah semua guru TK IT Mina Aceh Besar yang ada di kelas B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sudah memenuhi indikator pencapaian kemampuan sosial emosional dalam kegiatan *Market Day*, tetapi ada sekitar 3 orang anak yang masih belum mencapai indikator kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dikarenakan pada saat kegiatan *Market Day* anak masih ada yang belum mematuhi peraturan dan belum mampu berinteraksi dengan teman sebaya. Selain itu kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kegiatan *Market Day* ini yaitu kurangnya guru pendamping dalam kegiatan *Market Day*, guru masih memiliki kendala dalam pelaksanaan jual beli dan guru kurang menguasai lokasi kegiatan *Market Day*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Kegiatan *Market Day* Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mina Aceh Besar”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah utusan Allah SWT ke dunia ini untuk menyebarkan agama Islam dan memberi pencerahan kepada manusia dan membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis masih banyak menemukan kesulitan sehingga dapat dirasakan masih banyak kekurangan. Untuk itu kami sebagai penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku pembimbing pertama dan Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku pembimbing kedua skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan juga kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu Sari Nurliana P, S.Pd selaku kepala sekolah TK IT Mina beserta para guru. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih karna telah banyak membantu peneliti dan juga memberi izin untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam karya ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan pihak yang bersangkutan. Akhir kata penulis ucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan di dalam penyusunan karya ilmiah ini. Semoga Allah SWT menambah pengetahuan kita.

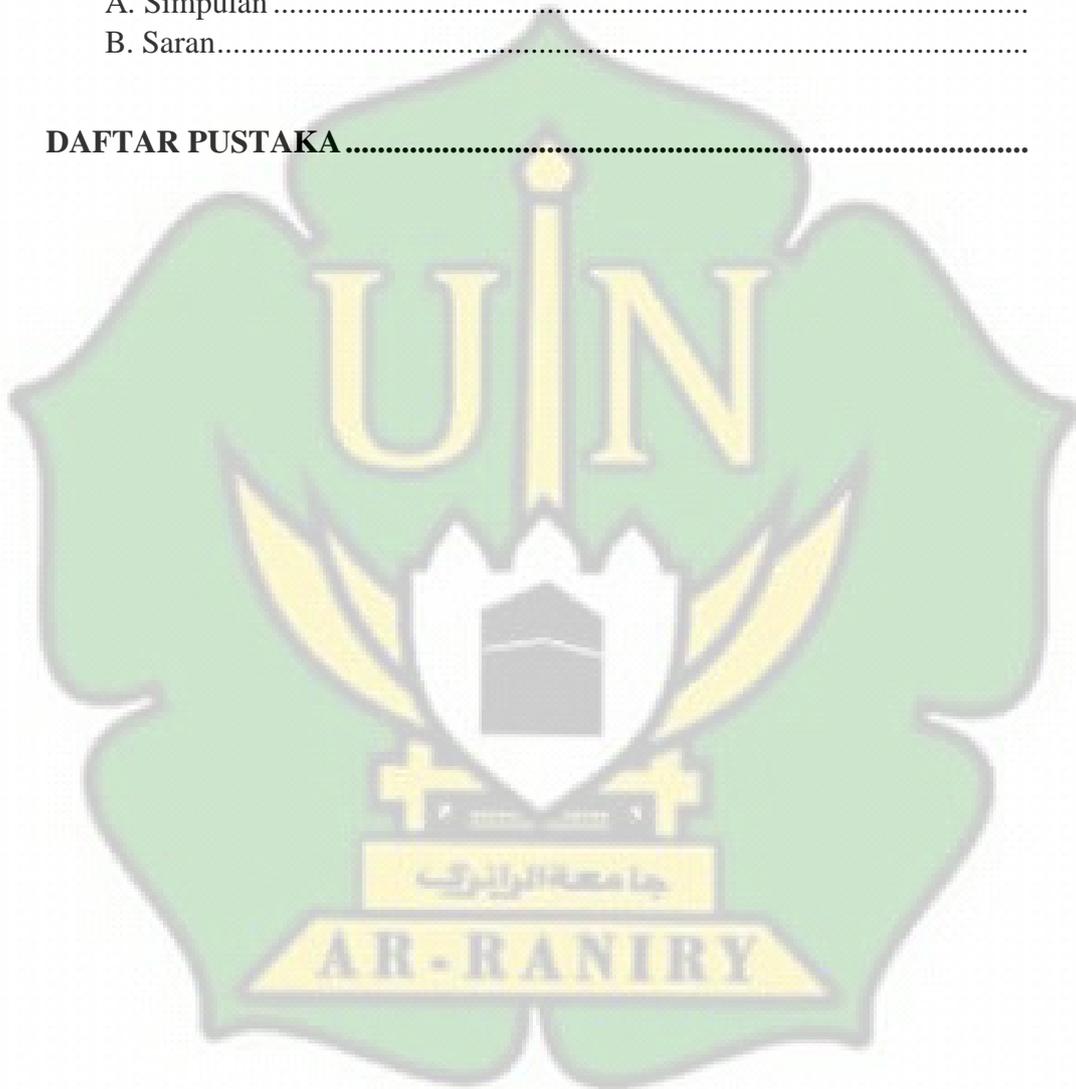
Banda Aceh, 26 Desember 2021  
Peneliti,

Puspa Hijriati  
NIM. 170210087

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
F. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Konsep Market Day .....	14
1. Pengertian Market Day.....	14
2. Penerapan Kegiatan <i>Market Day</i> .....	15
3. Tujuan dan Manfaat kegiatan Market Day .....	16
B. Kemampuan Sosial Emosional .....	17
1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional .....	17
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun.....	23
3. Karakteristik Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	25
4. Strategi perkembangan kemampuan sosial emosional.....	26
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosial dan emosional anak.....	27
6. Problematika Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Subyek Penelitian.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Tahap-tahap Penelitian .....	40

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	60
 <b>BAB V : PENUTUP .....</b>	 <b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	67
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Data Pendidik di TK IT Mina .....	34
Tabel 3.2 : Indikator Kemampuan Sosial Emosional Anak 5-6 Tahun .....	37
Tabel 4.1 : Sarana Prasaran.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

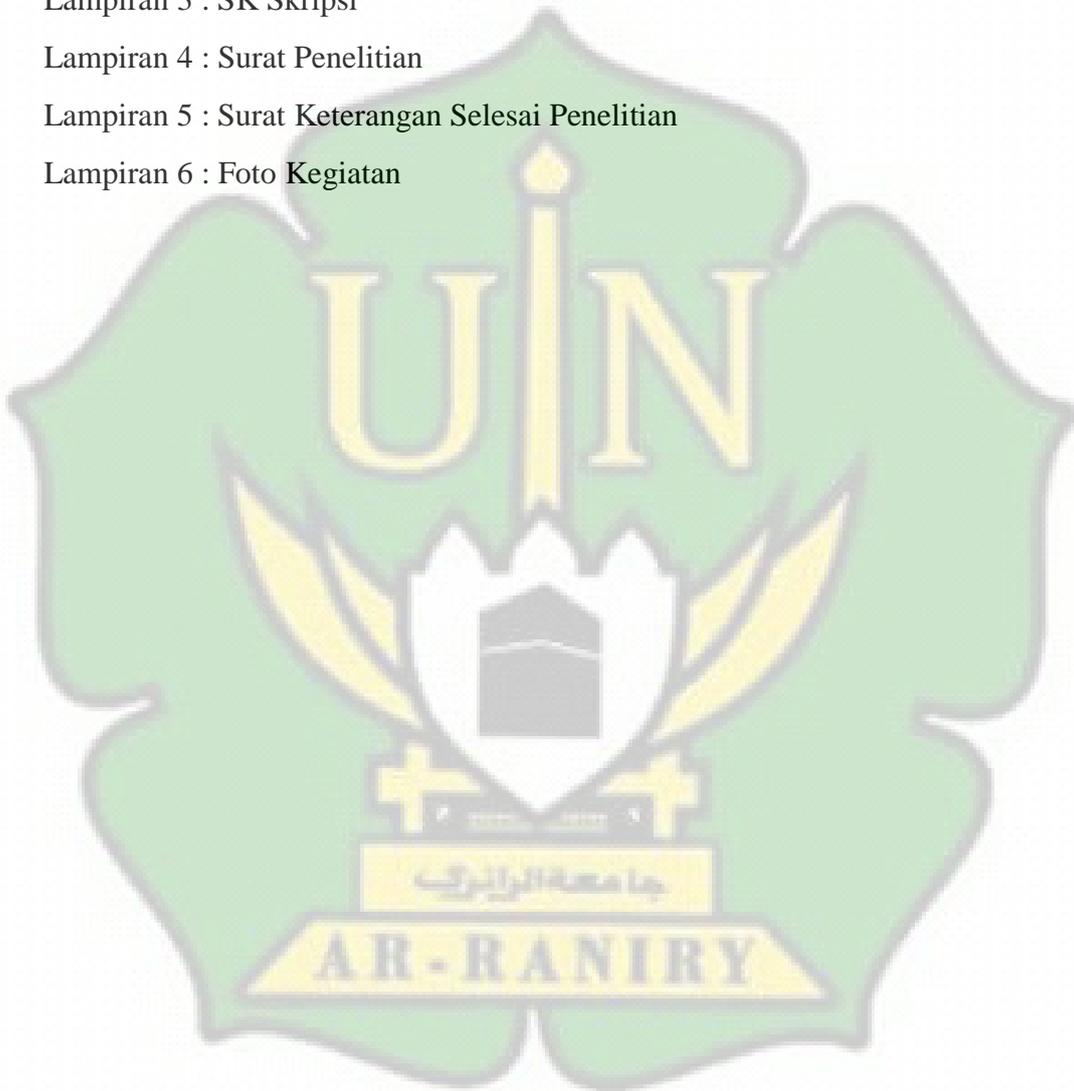
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : SK Skripsi

Lampiran 4 : Surat Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Foto Kegiatan



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Secara umum anak usia dini adalah anak yang sejak pertama kali lahir sehingga mencapai umur enam tahun, beberapa orang banyak yang menyebut ini adalah fase “*Golden Age*” karena pada usia dini sangat menentukan seperti apa mereka esok akan menjadi orang dewasa yang baik berbagai segi fisik, mental maupun kecerdasan.<sup>1</sup> Pendidikan taman kanak-kanak (TK) merupakan bentuk sebuah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia 4-6 tahun yaitu suatu bentuk stimulasi yang pada awalnya ialah cara intervensi dengan menciptakan suasana lingkungan yang ada di lingkungan anak usia dini agar bisa menstimulasi seluruh informasi yang diatur dari pembelajaran tertentu untuk pertumbuhan, perkembangan bahkan perubahan perilaku mereka. Anak yang mengalami hambatan ataupun permasalahan perkembangan tidak akan berkembang secara optimal.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini adalah suatu lembaga pendidikan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, perkembangan seni dan sosial emosional.<sup>3</sup> Pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan berbagai kompetensi anak usia dini termasuk kompetensi sosial emosional. Kompetensi ini merupakan

---

<sup>1</sup> Rina Devianty, *Membangun Bahasa Anak Usia Dini*, (Medan:Perdana Publisher, 2015), h. 143

<sup>2</sup> Yurissetiwati, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah, 2021), h. 01

<sup>3</sup> Suryadi DKK, *Konsep Dasar Pendidikan Anaka Usia Dini*, (Bandung:PT Remaja Rozdakarya, 2013), h. 17

kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain. Kompetensi sosial pada anak usia dini terdiri dari karakter individu, keterampilan sosial, hubungan dengan teman sebaya dan hubungan dengan lingkungan sekitar mereka.<sup>4</sup>

Kemahiran dalam bersosial anak bisa didapatkan dari bermacam peluang dan pengalaman berteman dengan orang-orang disekelilingnya. Perkembangan sosial merupakan kecakapan individu pada karakter atau perilaku saat menjalin hubungan dengan faktor bersosialisasi pada masyarakat yang serasi dengan arahan sosial.<sup>5</sup> Perkembangan sosial dan emosi anak yang maksimal harus diperhatikan lagi hubungan sosial emosionalnya lewat fisik, mental, dan psikologis anak. Lewat perbedaan ekspresi muka dan fisik yang ikut menampakan emosional, anak-anak bisa berkomunikasi lewat perasaannya pada orang lain dan mengetahui beragam jenis pandangan orang lain. Jika perkembangan psikologis, bahasa dan sosial itu dapat didorong dan dikembangkan oleh orang lain melalui interaksi sosial mereka.<sup>6</sup>

Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya

---

<sup>4</sup> Yurissetiawati, *Perkembangan AUD...*, h. 01

<sup>5</sup> Ajeng Rahayu Tresna Dewi, dkk, *Peilaku Sosial Emosional AUD*, *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. I Juni 2020

<sup>6</sup> Nurul Istiqomah, *Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jamber Tahun Pelajaran 2015-2016*, *Jurnal Edukasi UNEJ*, 2016, III (2), h. 19

membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam kejiwaan yang utuh.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yaitu dengan cara berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa bahkan dengan lingkungan sekitar mereka, dengan dapat memperlihatkan berbagai emosi yang terdapat pada ekspresi wajah mereka, sosial emosional ini dapat diberikan pengalaman-pengalaman yang akan menunjang pada kemampuan interaksi seseorang, dengan hal ini anak perlu meningkatkan kemampuan sosial emosional dengan berbagai kegiatan di sekolah, dengan adanya kegiatan maka anak dapat berinteraksi langsung dengan teman-teman sebaya, disini akan diterapkan sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan sosial emosional anak khususnya usia 5-6 tahun yaitu dengan kegiatan *Market Day*. Kegiatan *Market Day* ini merupakan kegiatan memasarkan produk kepada teman sebaya, guru bahkan kepada orang tua yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, kegiatan ini berbentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan bersama-sama dengan berpropesi sebagai pembeli dan penjual, dengan adanya kegiatan ini anak dapat berinteraksi langsung dengan teman sebaya, guru dan orang tua, guna untuk menjajakan barang dagangan mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini...*,h. 109

<sup>8</sup> Leonita Siwiyanti, Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market day, Vol. 1, No. 1 Juli 2017, h. 89

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK IT Mina Aceh Besar ditemukan bahwa rendahnya kemampuan sosial emosional anak pasca pandemi *COVID-19* yaitu anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya. Pada saat observasi dilakukan, anak-anak sedang melaksanakan kegiatan peran makro, di sana ada beberapa anak yang masih bermain sendiri-sendiri tanpa menghiraukan teman-temannya, kurangnya kerja sama antara mereka, mereka saling berebutan untuk mendapatkan bermain, tidak mematuhi peraturan yang ada. Selain kegiatan sentra makro, TK IT Mina Aceh Besar ini sebelumnya sudah pernah melaksanakan kegiatan *Market Day* secara rutin setiap tahun sekali, kegiatan ini dilaksanakan setiap awal tahun. Oleh karena itu peneliti mencoba melihat kemampuan sosial emosional anak dalam penerapan kegiatan *Market Day* di TK IT Mina Aceh Besar. Agar diketahuinya bagaimana kemampuan sosial emosional anak dengan menggunakan kegiatan *Market Day* dalam bersosialisasi.

Kegiatan *Market Day* ini sudah pernah dilaksanakan di TK IT Mina Aceh Besar, kegiatan *Market Day* ini dilaksanakan secara rutin setahun sekali, setiap awal tahun mereka melaksanakan kegiatan *Market Day*. Kegiatan ini diikuti oleh semua peserta didik yang ada di TK IT Mina yaitu Kelas KB, TK A dan TK B. Kegiatan ini dilaksanakan di perkarangan sekolah TK IT Mina Aceh Besar. Semua pendidik juga mengikuti kegiatan *Market Day* ini, bukan hanya pendidik saja yang mengikuti kegiatan ini, bahkan orang tua peserta didik juga bisa mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan *Market Day* ini ada beberapa tahapan proses pelaksanaannya, yaitu :

pertama, guru mempersiapkan sarana dan prasarana. Kedua, guru menjelaskan peraturan dalam jual beli. Ketiga, guru menjelaskan bagaimana kegiatan *Market Day*. Keempat, guru menjelaskan tugas-tugas penjual dan pembeli. Kelima, menjelaskan penjumlahan secara sederhana, agar proses jual beli akan berjalan dengan lancar.

Walaupun kegiatan *Market Day* ini sudah pernah dilaksanakan di TK IT Mina Aceh Besar, tetapi di dalam penelitian ini akan melihat lebih dalam lagi bagaimana Kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun pasca pandemi *COVID-19* ini, Maka dari itu peneliti akan mengangkat judul **“Penerapan Kegiatan *Market Day* Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Mina Aceh Besar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kegiatan *Market Day* terhadap sosial emosioanl anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar?

### C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, sehingga yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui gambaran kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan pihak-pihak terkait mendapatkan manfaat, antaranya :

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini ada dua hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Agar dapat mengetahui bagaimana sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kegiatan *Market Day*.
- b. Agar dapat mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penerapan kegiatan *Market Day*.

Jadi, Aspek sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang lebih difokusnya pada suatu penerapan proses kegiatan jual beli, mengikuti aturan

yang telah ditentukan dan mengetahui kendala guru dalam menerapkan kegiatan *Market Day* untuk melatih emosional anak.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini berguna untuk memecahkan suatu masalah yang akan di teliti di lapangan, penelitian ini akan memecahkan masalah mengenai penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar. Adapun manfaat praktis ini bagi anak, guru, sekolah dan universitas dalam sebuah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi anak, manfaat penelitian ini yaitu untuk bisa mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.
- b. Bagi guru, manfaat penelitian ini yaitu guru bisa memfasilitasi alternatif pengendalian kelas yang efektif pada guru dan melakukan kegiatan
- c. *Market Day* untuk alternatif pada mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.
- d. Bagi sekolah, manfaat dari penelitian ini yaitu menjadikan sebagian usaha dalam memajukan mutu pendidikan dengan memakai kegiatan yang benar dan bijak kemudian menghasilkan sesuatu yang dijadikan sebagai pedoman dan kegiatan pembelajaran di TK IT Mina Aceh Besar.

- e. Bagi universitas, dilakukannya penelitian ini bisa menambahkan kumpulan penelitian baru pada Universitas dan bisa dijadikannya sebagai sumber untuk para peneliti-peneliti berikutnya.

#### E. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti menjelajahi sebagian dari hasil penelitian yang terdapat hubungan dengan penelitian penggunaan kegiatan *Market Day* untuk peningkatan sosial emosional pada anak usia dini. Penelitian tersebut diantaranya adalah :

- 1) Penelitian yang berjudul “Analisis Aspek Perkembangan Sosial Emosional dan Bahasa dalam Program *Market Day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta”. Yang dilakukan oleh Ririn Wiresti. Hasil dari penelitiannya dapat diambil kesimpulan bahwa menurut hasil pengisian indikator *Ceklist* membuktikan jika pada program *Market Day* mengandung perkembangan sosial emosional senilai 83,78% dan perkembangan bahasa senilai 62,96. Dari nilai tersebut menurut Amiriono, program *Market Day* memiliki peranan sangat baik dalam menstimulasikan pengembangan sosial emosional dan layak sebagai perkembangan.<sup>9</sup>
- 2) Penelitian yang berjudul “Peran Kegiatan *Fun Cooking* Dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak”. Yang dilakukan oleh

---

<sup>9</sup> Ririn Wiresti. “Analisis Aspek Perkembangan Sosial Emosional dan Bahasa dalam Program *Market Day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Khalijaga Yogyakarta*, 2020, h. 113

Yosi Amoros dan Rohita. Penelitian ini tujuannya agar mengetahui peranan *fun cooking* untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional dan bahasa anak di TK Al-Izhar Pondok Labu, Jakarta Selatan. Subjek penelitian ini anak usia 5-6 tahun yang ikut serta pada aktivitas ekstrakurikuler *fun cooking* berisikan 8 orang anak. Metode yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu data yang telah didapati di triangulasi memakai jenis triangulasi teknik. Menurut yang dihasilkan pada penelitian anak, didapatkan informasi jika *Fun Cooking* mempunyai peranan untuk kemampuan sosial emosional dan bahasa anak. Aktivitas *Fun Cooking* mempunyai peranan pada kemampuan bahasa anak khususnya pada mengerti sebagian arahan dengan berbarengan, merespon pertanyaan yang tambah rumit, memperluas koleksi kosa kata, hingga menulis nama dirinya sendiri. Adapun pada kemampuan sosial emosional anak, *Fun Cooking* membuat anak mampu menaati aturan kelas, mengatur diri sendiri, berbagi dengan orang lain, menunjukkan sikap toleransi, serta mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada.<sup>10</sup>

- 3) Penelitian yang berjudul “Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak”. Yang dilakukan oleh Muthmainnah, Ika Budi Maryatun, dan Nur Cholimah. Sistem tersebut

---

<sup>10</sup> Yosi Amoros. Rohita, “Peran Kegiatan Fun Cooking dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak”, *Jurnal Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia*, Vol. 4, No. 4, 4 September 2018, h. 256.

tujuannya agar mengembangkan pengetahuan dan daya cipta guru TK untuk pengembangan program belajar agar menambah keterampilan sosial anak. Masa umpan pada program tersebut terdapat 65 guru TK pada Kecamatan Adimulyo Kebumen. Aktivitas tersebut dilakukan memakai metode ceramah, tanya jawab, simulasi permainan, memberikan tugas, dan diskusi. Program tersebut bisa menambah pengetahuan pendidik mengenai cara belajar agar mengembangkan tingkat keterampilan sosial anak TK. Sehingga bisa dibuktikan dengan melihat hasil evaluasi pelaksanaan aktivitas dan penilaian mengembangkan metode belajar yang sudah memperoleh hasil indikator melewati nilai 80% menurut hasil edaran skala mengenai penyelenggaraan kegiatan dapat disimpulkan bahwa 93% guru TK (61 persen) merasa materi yang disampaikan sesuai dan bermanfaat. Untuk hasil pemberian tugas, enam kelompok memperoleh kriteria baik dalam merancang kegiatan pembelajaran hari memasak, proyek, dan permainan kooperatif.<sup>11</sup>

- 4) Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui *Market Day* Pada Anak Kelompok B”. Yang dilakukan oleh Annisa Aulia Isnaini. Penelitian tersebut tujuannya agar mengembangkan keterampilan sosial anak kelompok B TK TAT TWAM ASI dengan *Market Day*. Penelitian yang dilakukan tersebut sebuah penelitian

---

<sup>11</sup> Muthmainnah. Ika budi maryatun, Nur Cholimah, “Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak”, *Jurnal, PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. IV, Edisi 2, Desember 2015, h. 616.

tindakan kelas. Subjek penelitiannya ialah siswa kelompok B TK TAT TWAM ASI beranggotakan 15 anak. Metode mengumpulkan data dengan cara observasi. Dari penelitian tersebut dihasilkan terdapatnya peningkatan keterampilan sosial anak kelompok B TK TAT TWAM ASI yang ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan sosial anak pada hasil Pra tindakan yang terletak di dalam kriteria berkembang serasi dengan yang diharapkan persentasenya 26,7% dan kriteria sudah berkembang persentasenya 73,3%. Kriteria pada siklus I mengalami peningkatan pada kriteria berkembang persentasenya 53,3% dan kriteria mulai berkembang persentasenya 47,4% . Pada siklus II , Kriteria berkembang sangat baik persentasenya 13,3%, kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentasenya 73,3% dan kriteria mulai berkembang persentasenya 13,3%.<sup>12</sup>

## **F. Definisi Operasional**

Agar terhindarnya kesalahpahaman pada memaknai isi pada karya ilmiah ini, sehingga mula-mula penulis jelaskan istilah yang terjadi di dalam penelitian ini, antaranya:

### **1. Kegiatan Market Day**

Kegiatan *Market Day* berasal dari bahasa inggris yang secara harfiah artinya adalah hari pasar. Kegiatan ini merupakan salah satu inovasi sekolah dalam membangun keterampilan berwirausaha siswa yang dilatih dan

---

<sup>12</sup> Annisa Aulia Isnani, "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B", *Jurnal Pendidikan Guru PAUD Universitas Negeri Yogyakarta*, Edisi 6, Tahun ke-8 2019, h. 561.

ditanamkan sejak dini. *Market Day* dilaksanakan dalam rangka memberikan kependidikan kepada anak.<sup>13</sup>

## 2. Perkembangan Sosial Emosional

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu kegiatan yang dilakukan. Kemampuan seseorang pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.<sup>14</sup>

Sosial adalah penyesuaian diri terhadap lingkungan masyarakat yang saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik<sup>15</sup>. Sedangkan emosional adalah perasaan hati seseorang manusia, adapun berbentuk gejala pikiran, hasrat, kondisi mental dan fisik yang telah hadir atau terwujudkan dengan berbagai bentuk tanda-tanda.<sup>16</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional itu adalah suatu bidang yang dimiliki seseorang dalam menyesuaikan diri dan cara berkomunikasi yang baik dengan seseorang, kelompok bahkan dengan lingkungan masyarakat yang merasakan sesuatu perasaan, seperti rasa senang, marah, sedih dan lain sebagainya.

Kemampuan sosial emosional yang dimaksud dalam penelitian ini lebih difokuskan pada kemampuan perilaku prososial yaitu dapat berkomunikasi

---

<sup>13</sup> Latifah, Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Market Day, *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP*, Kalimantan Timur, Vol. XIII No. 2 2 Desember 2019, h. 25

<sup>14</sup> Indra Sakti, Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA, *Jurnal Exacta*, Vol. IX No. 1 Juni 2011 h. 69

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), h.40

<sup>16</sup> Susianti Selaras Ndari, dkk, *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Jawa Barat:Edu Publisher, 2018), h. 11-12

dengan teman, berbagi, bekerjasama, dan dapat mengekspresikan rasa emosi yang ada pada anak usia 5-6 tahun.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Market Day**

##### **1. Pengertian Market Day**

*Market Day* adalah kegiatan belajar *Entrepreneur*, yang mana anak-anak dibimbing caranya mempromosikan suatu produk pada temannya, pendidik, maupun untuk orang luar. Aktivitas tersebut umumnya dilakukan bazar atau pasar yang dilaksanakan di sekolahnya. *Market Day* bisa saja menumbuhkan rasa kepercayaan dirinya, meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dan membentuk kecerdasan berbisnis anak.<sup>17</sup>

*Market Day* merupakan bagian dari pendidikan yang tujuannya menerangkan penafsiran dan kesadaran yang pastinya lebih lengkap mengenai kehidupan, mengelola struktur emosi dan mental yang lebih seimbang, hingga membentuk perilaku sehari-hari yang lebih terang dari periode ke periode selanjutnya.<sup>18</sup> *Market Day* ialah dalam sebuah waktu yang mana anak dengan bergiliran dalam berniaga di sekolahnya, baik dalam berjualan konsumsi pangan maupun produk lainnya, pada aktivitas tersebut memiliki sesuatu yang berisikan ilmu yang cukup bermakna yakni anak-anak berinteraksi langsung kepada orang tuanya,

---

<sup>17</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* Vol. 6 Edisi 11, Oktober 2017, h. 19.

<sup>18</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, Menumbuhkan..., h. 20

## 2. Penerapan Kegiatan Market Day

*Market Day* adalah kegiatan belajar kewirausahaan, yang mana anak-anak belajar cara menjual barang untuk temannya, pendidik ataupun pihak luaran. Aktivitas tersebut umumnya bentuk bazar atau pasar yang dilakukan oleh sekolah. Aktivitas tersebut umumnya mengikut sertakan seluruh bagian sekolah. Terkadang tamu dari luar sekolah didatangi pada *Market Day*. Adapun sebelumnya, murid telah ikut serta dalam mempersiapkan rancangan pemasarannya. Tentunya selain pendidik, para orangtua ikut serta dalam mempersiapkan produk yang akan dijual. Pastinya ibu-ibu yang bertanggung jawab dalam menyediakan makanan atau minuman untuk dijual. Biasanya pembelinya adalah murid, pendidik, dan juga orangtua. Seluruh kelas biasanya mempunyai *booth* masing-masing. Terkadang tiap-tiap kelas menampilkan tema dan produk yang uniknya sendiri.<sup>19</sup>

Dalam kegiatan *Market Day*, mereka juga bisa memamerkan produk uniknya dan mencobanya kepada pendatang. Selama terlaksananya *Market Day*, situasi diatur sebahagai mungkin. Beragam pementasan kesenian atau penampilan murid juga diperlihatkan. Sebagian murid memasarkan produk yang dijual, sebagian murid memberikan pelayanan untuk pembeli dan sebagian juga mengutip uang pembeli. Sedangkan kebanyakan murid saat itu diberikan uang saku yang melebihi dari uang sehari-harinya. Yang bertujuan agar mengikuti kegiatan belanja

---

<sup>19</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, Menumbuhkan..., h. 19-20

makanan, minuman, cinderamata atau mainan yang diperjual di *Market Day*.

### 3. Tujuan dan Manfaat kegiatan Market Day

#### 1. Tujuan

Tujuan pengadaan *Market Day* ialah untuk membangun jiwa *entrepreneur*, paham akan dunia berbisnis, membentuk daya cipta, dan berinovasi bagi murid. *Market Day* juga bisa membangun rasa kepercayaan diri terhadap anak, meningkatkan kemampuan berinteraksi anak dan melatih kecerdasan berbisnis anak.<sup>20</sup>

#### 2. Manfaat

Manfaatnya dalam kegiatan *Market Day* ini , anak-anak berharap dapat edukasi dari awal bagaimana caranya berdagang dengan benar. Anak-anak nantinya tertanam konsep jujur, seperti pada saat menimbang, menakar, produk apa saja bagus dan yang tidak bagus.<sup>21</sup>

Orang tua bisa menggunakan aktivitas *Market Day* dalam memberikan dorongan terhadap proses pembelajaran anak-anaknya, adapun pendidik dan sekolah bisa menggunakan sarana *Market Day* agar memperkokoh solidaritas komunikasi sekolah. Apabila *Market Day*

---

<sup>20</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, Menumbuhkan Nilai..., h. 20

<sup>21</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, Menumbuhkan Nilai..., h. 20

berjalan secara maksimal, sehingga didapati banyaknya manfaat dalam keperluan pendidikan di sekolah, bisa didapatkan sekalian.<sup>22</sup>

## **B. Kemampuan Sosial Emosional**

### **1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional**

Perkembangan sosial dan emosional ialah dua aspek yang berbeda, tetapi dalam kenyataannya saling berhubungan dan saling membutuhkan. Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada memiliki kekhususannya. Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini memiliki kemampuan mereka masing-masing sesuai dengan pertumbuhan mereka.<sup>23</sup>

Makna sosial dipahami sebagai upaya pengenalan (sosialisasi) anak terhadap lingkungan sekitar mereka, serta pengaruh timbal balik dari berbagai segi kehidupan bersama yang mengadakan hubungan satu dengan lainnya, baik dalam berbentuk perorangan maupun kelompok. proses sosial yang dimaksud lebih ditujukan pada hubungan sosial anak dengan sesamanya atau orang-orang yang ada di sekitar lingkungan mereka. Bagaimana anak bersosialisasi dengan orangtua, anggota keluarga, guru, dan lingkungan di sekitar lingkungan di mana anak

---

<sup>22</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, *Menumbuhkan Nilai....*, h. 20

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.133

berada, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat sekitar.<sup>24</sup>

Sedangkan makna emosi banyak dikaji oleh para psikolog, dan banyak mendapatkan tempat dari pengkajian mereka, karena di anggap sebagai bagian yang penting dan menarik dalam kehidupan. Sukmadinata memberikan definisi emosi sebagai perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi dan menimbulkan suatu suasana perasaan. Seperti halnya perasaan emosi juga membentuk suatu kontinum, bergerak dari emosi positif hingga yang bersifat negatif. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa emosi adalah perasaan batin seseorang, baik berupa pergolakan pikiran, keadaan mental, dan fisik yang muncul atau termanifestasikan ke dalam bentuk-bentuk atau gejala-gejala seperti takut, cemas, murung, kesal, iri, cemburu, senang, kasih sayang, dan ingin tahu.<sup>25</sup>

Dalam umur 2 hingga 6 tahun anak-anak dengan berturut mempelajari suatu hal untuk beranggota sosial. Peran penting saat priode tersebut dinamai dengan sosialisasi. Proses sosialisasi berpengaruh terhadap pola asuh orangtua, kaitan saudara kandung dan teman seumurannya, situasi kediaman, dan lingkungan sekeliling kediaman anak. Disaat priode pra sekolah teman seumurannya mulai bermain peran yang bertambah berharga pada perkembangan sosial emosional anaknya.

---

<sup>24</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan AUD...*, h. 134

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan AUD...*, h. 134

Berkaitan dengan anak-anak dan teman seumurannya yang memiliki perbedaan terhadap berbagai hal dari komunikasi mereka terhadap orang-orang dewasa.<sup>26</sup> Sosial emosional anak usia dini terjadi secara bertahap sesuai dengan kemampuan mereka, dan juga tergantung pada pola asuh yang dipakai oleh orangtuanya, hubungan anak dengan keluarga serta kondisi lingkungan sekitar. Semasa sebelum sekolah anak-anak mulai memperlihatkan bagaimana cara mereka bergaul, berinteraksi dengan teman yang belum dikenal dan yang sudah dikenal.

Seluruh tahap perkembangan mempunyai ciri ataupun karakternya tersendiri. Perbandingannya dapat dilihat pada karakteristik sosial anak. Seluruh tahap perkembangan idealnya perlu menempuh menurut dari umur sebab apabila tidak, nantinya dapat ditemukan persoalan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan juga dengan kebutuhan sosial, seluruh anak pada tahap perkembangan terdapat kebutuhan sosial yang berbeda-beda, sebab itu sebagian berpengaruh pada pola asuh orangtua.<sup>27</sup> Setiap anak pastilah mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sama seperti perkembangan sosial emosional terhadap anak, mereka mempunyai potensi dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan temannya, keluarga dan

---

<sup>26</sup> Susianty Selaras Ndari, *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), h. 2

<sup>27</sup> Andi Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), h.10

masyarakat yang berbeda, sesuai dengan tahapan umur dan perkembangan mereka.

Adapun pengertian emosi bisa diartikan dengan beragam teori yang menerangkan mengenai emosi, Walgito menyampaikan tiga teori emosi, yaitu:

1. Teori sentral

Menurut teori ini, indikasi jasmani adalah berasal dari emosional terdapat dari seseorang, orang tersebut merasakan emosional sebelumnya lalu merasakan perbedaan di dalam tubuhnya. Seperti : seseorang menangis sesuatu disebabkan oleh kesedihan yang dirasakan.

2. Teori periferal

Teori yang dikatakan oleh seseorang ahli berketurunan Amerika Serikat yaitu William James. Menurut teorinya malah kebalikannya, indikasi-indikasi jasmani bukan berasal dari emosional yang dirasakan oleh seseorang, melainkan emosional yang dirasakan seseorang adalah dampak dari indikator kejasmanian.

3. Teori kepribadian

Berdasarkan teori tersebut, emosional adalah sebuah kegiatan individu, yang mana individu tidak bisa terpisahkan pada kejasmanian dan psikologis terhadap dua substansi yang dipisahkan oleh sebab

tersebut, sehingga emosional mencakup juga transformasi jasmani atau fisik.<sup>28</sup>

Kemampuan sosial emosional Kenny Dewi yang mana dikutipkan oleh Ali Nugraha menyebutkan bahwa:

1) Pengenalan diri dan harga diri

Yakni menjelaskan dirinya, keluarga dan kelompok budaya membuktikan dengan perilaku bijak kepada dirinya pribadi dan orang lain, menampilkan perasaan kepercayaan dirinya, menunjukkan independensi, menghargai akan hak-haknya pribadi dan orang lainnya.

2) Pengendalian diri dan interaksi

Yakni ikut serta sebagian peraturan dan aktivitas biasanya yang mengekspresikan emosi dengan metodenya sendiri, main-main menurut usianya, bekerja sama, dalam bermain dan berinteraksi bersama temannya.

3) Perilaku sosial

Yakni menunjukkan simpati, paham dan menghormati perbedaan, saling berbagi, menerima komitmen, kompromi, dan diskusikan dalam menangani persoalan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Riana Mashar, M.Si., Psi, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta:Kencana, 2015), h. 16-17

<sup>29</sup> Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2011), h. 14

Menurut Harlock ada tiga proses pada perkembangan sosial yaitu:

1) Berperilaku yang bisa diterima secara sosial

Seluruh kelompok sosial terdapat standarisasi terhadap seluruh anggota mengenai tingkah laku yang bisa diwajari. Agar bisa berkomunikasi, orang tersebut tidak hanya dapat mengenal akan tingkah laku yang bisa dimaklumi, namun mereka perlu bisa beradaptasi perilakunya yang kemudian dapat diterima menjadi bagian dari masyarakat atau lingkungan sosial tersebut.

2) Bermain peran di lingkungan sosialnya.

Seluruh kelompok sosial terdapat ragam rutinitas yang sudah ditetapkan menurut keputusan bersama oleh seluruh anggota dan seluruh anggotanya diharuskan bisa menjalani ketentuan yang diberi oleh kelompok tersebut.

3) Memiliki sikap yang positif terhadap kelompok sosialnya

Agar bisa berinteraksi dengan positif, sehingga perlu suka terhadap seseorang yang menjadikan kelompoknya dan aktivitas sosial tersebut. Apabila seseorang disukai artinya anak dapat masuk

dalam menyesuaikan sosialnya dan diterima dalam keanggotaan kelompok sosialnya dimana mereka bergabung.<sup>30</sup>

## 2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun

Perkembangan sosial dan emosi memiliki perbedaan tetapi sangatlah berkaitan kemudian sukar saat akan berpisah. Perkembangan sosial emosi yang artinya berkembangnya terarah menuju kemampuan dalam beradaptasi kepada lingkungan sekitarnya, mampu dalam saling berinteraksi, bekerjasama dan mengontrol perasaannya saat kehidupan dengan berkelompok. Maka dari itu memiliki beragam kemampuan yang bisa dicapai saat anak berusia 4-6 tahun. Kemampuan tersebut diantaranya:<sup>31</sup>

1. Anak mampu mengekspresikan perilaku mandiri.
2. Anak mau saling memberi.
3. Anak mau saling membantu dengan teman.
4. anak mampu menunjukkan bersemangat pada saat bermain bersaing dengan sportif.
5. Anak dapat mengontrol perasaannya.
6. Anak mampu menaati peraturan yang diberlakukan pada saat bermain.
7. Menampilkan rasa kepercayaan diri.
8. Anak mampu mengontrol dirinya sendiri terhadap lingkungan sekitar.
9. Dan anak mampu menghargai orang lain.<sup>32</sup>

Pengembangan aspek sosial emosi tujuannya agar memberi pembinaan anak nantinya bisa mengontrol emosi dengan

---

<sup>30</sup> Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak:IAN Pontianak Press, 2015), h. 20-21.

<sup>31</sup> Andi Agusniatih & Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini, Teori dan Metode Pengembangan*, (Jawa Barat:Edu Publisher, 2019), h. 24-25

<sup>32</sup> Andi Agusniatih & Jane M Monepa, *Keterampilan Sosia....*, h. 24-25

sewajarnya dan interaksi dengan teman seumurannya hingga orang dewasa dengan benar kemudian bisa memberi pertolongan pada saat kemampuan hidupnya.<sup>33</sup>

### 3. Karakteristik Sosial Emosional Anak Usia Dini

Karakter sosial emosi anak usia dini yang sering terlihat seperti emosi anak berlangsung singkat lalu berhenti. Emosi anak usia dini sifatnya mendalam, tetapi secara praktis bergantian dan selain sifatnya terbuka pula lebih sering terjadi. Sebagai contoh, anak kalau sedang marah dia pasti akan menangis keras atau berteriak-teriak, tetapi kalau kemauannya dituruti atau terpenuhi, maka tiba-tiba tangisan anak tersebut pasti langsung berhenti dan umumnya langsung senang dan bahagia<sup>34</sup>

Perkembangan emosi diwarnai oleh kematangan dan lingkungan sekitar seperti kemampuan berfikir anak. Kecemasan anak akibat dari perceraian orangtuanya akan sama reaksinya pada semua anak usia dini, sama seperti saat anak-anak seusia tersebut ditinggal ibunya saat awal masuk sekolah, emosi bisa saja menunjukkan dampak kepada perilaku anak yang telah dikemukakan willis ialah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Emosi dapat memberikan kebahagiaan dalam kehidupan anak.
- b. Emosi bisa dilihat dari ekspresi wajah anak.

---

<sup>33</sup> Andi Agusniatih & Jane M Monepa, *Keterampilan Sosia....*, h. 24-2

<sup>34</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini....*, h. 136

<sup>35</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan AUD....*, h. 136

- c. Emosi bisa mengganggu kualitas kemampuan anak.
- d. Emosi dapat menurunkan keterampilan anak, misalnya anak yang emosinya kuat akan menjadi gugup dan grogi saat berbicara.
- e. Emosi akan mencerminkan keadaan perasaan anak.
- f. Warna emosi akan tampak dalam kehidupan anak.
- g. Emosi dapat merangsang dan membangkitkan gairah anak.
- h. Kehidupan keluarga mempengaruhi gejala anak.<sup>36</sup>

Menurut yang dihasilkan saat mengidentifikasi yang dijelaskan oleh Daniel Goleman jika anak yang memiliki tingkatan kemampuan emosional terdapat karakter diantaranya:<sup>37</sup>

- a. Dapat mendorong dirinya tersendiri.
- b. Dapat mempertahankan saat kekecewaan.
- c. Mantap saat ikut serta jaringan informal non verbal (terdapat tiga varian, yakni jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).
- d. Mampu mengendalikan dorongan hati.
- e. Sangat mahir dalam mendeteksi metode alternatif untuk yang diinginkan bisa digapainya ataupun agar mengubah sasarannya apabila sasaran awalnya meski didapati.
- f. Terus mempertahankan kepercayaan yang besar apabila apapun sesuatunya dapat selesai apabila menjalani masa susahnya.
- g. Mempunyai rasa simpati yang besar,
- h. Memiliki rasa berani dalam menyelesaikan permasalahan yang sulit dalam peran kecil yang gampang diselesaikan.
- i. Menganggap sangat banyak perlakuan dalam mendapati cara saat menggapai tujuannya.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan AUD...*, h. 136-137

<sup>37</sup> Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2011), h. 5.23

<sup>38</sup> Ali Nugraha, *Metode Pengembangan....*, h. 5.23

#### 4. Strategi perkembangan kemampuan sosial emosional

Adapun strategi perkembangan kemampuan sosial anak sebagai berikut :

##### a. Penerimaan

Penerimaan mulai dengan penghargaan terhadap tingkat pergaulan apa saja yang dibawa anak-anak ke sekolah. Pada anak usia 4-6 tahun anak-anak menjadi semakin mampu bersosial. Apabila anak sudah merasakan perhatian yang responsif dan menyenangkan pada saat anak masih usia dini, dan anak akan terpenuhi kebutuhan mereka sebagai layaknya kasih sayang kepada mereka, maka mereka akan lebih mampu mengendalikan perilaku sosial mereka dan selalu bersedia bermian dengan orang lain yang ada di lingkungan mereka. Anak-anak usia 4-6 tahun bisa belajar dinamika bekerja pada kelompok kecil anak-anak dan dapat berdiskusi dan mendengar cerita sebagai anggota masing-masing kelompok.

##### b. Membuat persahabatan

Salah satu bagian dari proses sosialisasi anak yaitu mampu menciptakan sebuah persahabatan yang akrab dan penuh dengan kasih sayang. Penelitian mampu menunjukkan bahwa anak-anak yang mempunyai teman dan sahabat itu populer, anak dapat memiliki komunikasi yang baik dengan teman sebaya.

c. Bekerja sama.

Salah satu dari ciri khas keterampilan sosial yang berkembang itu ialah belajar kerja sama. Belajar kerja sama yang melibatkan banyak aspek perkembangan kognitif dan sosial. Anak-anak mampu menerima perspektif pribadi lain dan melihat sudut pandang mereka.<sup>39</sup>

## 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosial dan emosional anak

### a. Faktor sosial

Masa lima tahun pertama merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kepribadian manusia, kemampuan penginderaan, berfikir, keterampilan berbahasa dan berbicara, dan bertingkah laku sosial. Secara garis besarnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses perkembangan yang optimal bagi seorang anak, yaitu faktor internal (dalam), dan faktor eksternal (luar). Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri, baik yang berupa bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman anak. Menurut Depkes faktor internal ini dapat meliputi :<sup>40</sup>

- 1) Cara berfikir dan kemahiran intelektual.
- 2) Unsur hormon.

---

<sup>39</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran...*, h. 56-57

<sup>40</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 154

### 3) Sifat-sifat orang tua.<sup>41</sup>

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang didapatkan dari luar diri anak yaitu sebagai berikut :

#### 1) Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membuat kepribadian anak, sikap dan norma keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak, korelasi orang tua dengan anak, dan korelasi antara anggota keluarga. Keluarga yang berisiko tinggi adalah lingkungan keluarga yang tidak mendukung proses pertumbuhan serta perkembangan anak secara optimal. Seperti hubungan keluarga antara ayah serta bunda yang tidak harmonis, sering bertengkar di depan anak, perlakuan kasar terhadap anak, terlalu ketat serta mengekang kebebasan anak, kesemuanya akan sangat memengaruhi perkembangan kemampuan bersosial anak.

#### 2) Kekurangan gizi

Dalam pola makanan menyebabkan pertumbuhan anak terganggu, tingkat kecerdasan dan daya tahan tubuh menurun, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan seluruh dirinya, khususnya pada kemampuan sosial anak, kemampuan interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya juga terganggu.

---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 154-155

### 3) Budaya

Begitu juga dengan budaya, tradisi atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat, dimana di tempat tinggal dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

### 4) Teman bermain

Tempat dan peralatan bermain, kesempatan pendidikan di sekolah, semuanya akan mensugesti pertumbuhan serta perkembangan anak. Anak yang memiliki teman bermain yang memiliki tingkah laku kasar akan membawa akibat untuk temannya dengan perlakuan yang sama. Begitu juga anak yang bergaul dengan anak yang bersifat lembut serta penuh kasih sayang, maka anak akan menjadi anak yang lembut dan penyayang juga. Karena anak usia dini sangat mudah terpengaruh dengan perilaku teman dan orang dewasa yang ada di lingkungan sekitar mereka.<sup>42</sup>

#### b. Faktor emosional

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak prasekolah atau Taman Kanak-kanak. Faktor ini dapat berasal dari dalam diri individu, konflik-konflik dalam proses perkembangan, dan sebab yang bersumber dari lingkungan. Hurlock dan Lazarus menyatakan bahwa perkembangan emosional pada anak

---

<sup>42</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 155

dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu proses *naturation* atau kematangan faktor belajar.<sup>43</sup>

## **6. Problematika Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini.**

Manusia adalah makhluk monodualis, yaitu makhluk secara pribadi sekaligus makhluk bersosial. Bagian dari berimplikasi pada prosesnya menjadi makhluk monodualis yaitu agar mencukupi kebutuhan sehari-harinya dan dalam membereskan bermacam kewajibannya, dalam sehari-hari seseorang perlu pertolongan orang lainnya. Kemampuan seseorang pribadi dalam mencukupi kebutuhan keseharian atau membereskan kewajiban sehari-hari umumnya ditetapkan pada kemampuan pada saat sosialisasi. Tidak mampunya seseorang saat melakukan sosialisasi berpengaruh pada perkembangan aspek sosial yang terhalang. Contoh dari efek tidak mampunya seorang anak usia dini saat melakukan sosialisasi ialah anak usia dini bisa merasakan terganggu dan berperilaku antisosial. Dalam kehidupan biasanya, perilaku antisosial di lingkungan sekolah adalah di Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Terdapat persoalan sosial anak usia dini, adapun tiga macam tingkah laku antisosial yang kerap ditemukan, antaranya:<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Perkembangannya*, (Jakarta:Kencana, 2015), h. 19-20

<sup>44</sup> Nurjannah, Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 1, Juni 2017, h. 55-56

### 1) Ketidapatuhan

Hasan Alwi, dkk di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata patuh berarti menaati, suka menuruti, dan disiplin. Adapun ketidapatuhan berarti sebuah perilaku taat dan tidak menuruti orang lainnya, contohnya terhadap orangtua atau guru PAUD.

### 2) Temper Tantrum

Markus Willy dkk pada Kamus Inggris Indonesia, kata temper asalnya dari bahasa yang artinya *tendensy to be angry* atau mudah marah, ada juga tantrum artinya marah. Sehingga menurut istilah temper tantrum artinya berperilaku mudah marah dengan tingkatan amarah tidak sewajarnya. Anak memiliki temper tantrum terdapat kekurangan saat mengontrol emosi, sehingga anak mengekspresikan dengan berbentuk amarah dengan tidak wajar.

### 3) Perilaku agresif

Agresif berarti sifat atau nafsu menyerang, seringnya akan menyerang suatu yang dianggap sebagai sesuatu atau kondisi yang menyebarkan, menghalangi atau menghambat. Dasarnya agresif adalah sebuah perlakuan, mau direncanakan ataupun tidak direncanakan yang ditujukan saat pihak lain diserangnya, berbentuk perilaku fisik ataupun verbal.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Nurjannah, *Mengembangkan Kecerdasan.....*, h. 55-56

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif yaitu sebuah pendekatan ilmiah yang mengungkapkan kondisi sosial tertentu yang mendeskripsikan pembuktian dengan akurat berbentuk kalimat menurut teknik mengumpulkan, menganalisis data yang relevan yang didapat dari kondisi yang alami.<sup>46</sup> Metode pendekatan ini biasanya dikenal dengan metode penelitian naturalistik, sebab penelitiannya di laksanakan saat situasi alami (natural setting), dinamai juga metode ethnographi, sebab di awalnya metode tersebut sering dipakai dalam meneliti di bidang antropologi budaya. Metode penelitian kualitatif termasuk sebagai metode penelitian yang sering memfokuskan aspek memahami dengan mendalami pada sebuah persoalan dibandingkan memantau persoalan saat penelitian generalisasi.<sup>47</sup>

Menurut Whiney menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif ialah mencari bukti dengan pemahaman yang sesuai, jenis penelitian ini menelaah persoalan-persoalan pada masyarakat dan metode yang ditentukan pada masyarakat dan juga dalam kondisi ditentukan, adapun juga interaksi aktivitas, perlakuan, sudut pandang.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 141

<sup>47</sup> Sandi Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), h. 27-28

<sup>48</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), h. 201

Utamanya penelitian kualitatif bertujuan untuk menunjukkan, memahami, serta menerangkan mengenai sebuah kejadian yang unik dengan cara mendalami dan melengkapi berbagai prosedur dan teknik yang sesuai pada karakter penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

Metode penelitian kualitatif biasanya dinamai dengan metode penelitian naturalistik, sebab penelitiannya di laksanakan saat situasi alami (natural setting), dinamai juga metode ethnographi, sebab di awalnya metode tersebut sering dipakai dalam meneliti di bidang antropologi budaya. Metode penelitian kualitatif termasuk sebagai metode penelitian yang sering memfokuskan aspek memahami dengan mendalami pada sebuah persoalan dibandingkan memantau persoalan saat penelitian generalisasi.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif biasa dipakai saat penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dihasilkan dari penelitian tersebut tidak didapati dengan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Peneliti umumnya memakai pendekatan naturalistik saat memahami sebuah kejadian tertentu. Penelitian kualitatif upaya mendapati penerangan, paham akan sebuah kejadian dan perluasan dalam kondisi serupa. Penelitian kualitatif tidaklah memakai statistik, namun dengan memakai kumpulan data, menganalisis, selanjutnya di eksposisikan.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....* h. 143

<sup>50</sup> Sandi Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....*, h.27-28

<sup>51</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2018), h. 8-9

## B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Adanya kehadiran peneliti di lapangan untuk melihat bagaimana kegiatan yang berlangsung dalam tujuan penelitian tersebut, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dilapangan yaitu di TK IT Mina Aceh Besar khususnya di kelas B yang berusia 5-6 tahun, kehadiran peneliti sangat penting, karena penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan *market Day* anak usia 5-6 tahun, mewawancarai guru, dan mendokumentasikan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan serta dapat menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini lakukan di TK IT Mina Aceh Besar yang terletak didesa Baet Kecamatan Baitussalam Aceh Besar yang tidak jauh dari jalan raya (jalan Laksamana Malahayati).

## D. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu semua guru kelas yang ada di kelas B TK IT Mina Aceh Besar.

**Tabel 3.1 Data Pendidik yang di Wawancarai di TK IT Mina**

No.	Nama	L/P	NUPTK	Jabatan	Pendidikan
1.	RI	P	7843766669210002	Guru Kelas	S1
2.	H	P	0357769670130133	Guru Kelas	S1
3.	C	P	1535759660130142	Guru Kelas	S1
4.	R	p	1106205002790001	Guru Kelas	S1
5.	F	P	1106124905870001	Guru Kelas	S1

Sumber : Data Dokumentasi TK IT Mina

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yaitu suatu alat ukur dalam pengumpulan data penelitian yang nantinya dilaksanakan. Setara dengan pendapat Sugiyono bahwa instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian yang dipakai mengukur kejadian alam ataupun bersosial yang diteliti.<sup>52</sup>

Mengatur alat adalah upaya yang diharuskan pada pola prosedur penulisan. Instrumen memiliki fungsi sebagai suatu alat dorongan saat pengumpulan data yang diinginkan. Mengatur alat umumnya merupakan penyusunan instrumen penilaian, sebab saat evaluasi ialah mendapatkan sebuah data mengenai suatu hal berkaitan penelitian, dan hasilnya didapatkan lalu dihitung memakai standar yang sudah ditetapkan diawal oleh penulis.<sup>53</sup> Penelitian ini instrumennya menggunakan wawancara, observasi dan dokumuntasi yang berkaitan dengan penerapan kegiatan Market Day terhadap kemampuan sosial emosional terhadap anak umur 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Aktivitas penelitian yang terutama yaitu mengumpulkan data. Mengumpulkan data pada saat penelitian harus ada pemantauan sehingga data yang didapati aman tingkat keakuratannya dan reliabilitas. Meskipun sudah memakai instrumen yang akurat dan reliabel tidak memungkiri apabila pada

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 106

<sup>53</sup> Sandi Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h.77

proses penelitian tidak adanya pemantauan, kemungkinan data yang dikumpulkan. Penelitian yang terdapat balasan dari responden menurut kegiatan harapannya dapat bertambah tidak reliabel. Petugas yang mengumpulkan data yang mudah terpengaruh oleh kebutuhan pribadi, dapat bertambah mendorong data yang dikumpulkan. Maka dari itu, pengumpulan data meski tampak hanyalah sekedar pengumpulan data namun diharuskan menuruti syarat-syarat yang telah ditentukan yakni memiliki ahli yang memadai dalam melakukan hal tersebut.<sup>54</sup>

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial.<sup>55</sup> indikator pencapaian sosial emosioanl anak yang akan dilihat dalam proses wawancara yaitu sebagai berikut.

---

<sup>54</sup> Sandi Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h. 75

<sup>55</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2018). h. 53-54

**Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Sosial Emosional Anak**

<b>Sub Variabel</b>	<b>Tingkat pencapaian Perkembangan Anak</b>
A. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperllihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.</li> <li>2. Memperllihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat).</li> <li>3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar).</li> </ol>
B. Rasa Bertanggung Jawab Untuk Diri Sendiri dan Orang Lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahu akan hak nya.</li> <li>2. Menaati aturan kelas (kegiatan, aturan).</li> <li>3. Mengatur diri sendiri.bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.</li> </ol>
C. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain dengan teman sebaya.</li> <li>2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar.</li> <li>3. Berbagi dengan orang lain.</li> <li>4. Mengetahui hak/pendapat/karya orang lain.</li> <li>5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah).</li> <li>6. Bersikap kooperatif dengan teman.</li> <li>7. Menunjukkan sikap toleransi.</li> <li>8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias-dsb).</li> <li>9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.</li> </ol>

*Sumber : Permendikbud Menteri Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia Undang-undang No. 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrips buku, agenda dan lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini penulis dapat mengumpulkan data dengan kategori

pengklasifikasian bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.<sup>56</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data menurut yang dipaparkan oleh ahli John W. Turkey merupakan prosedur dalam analisa data, teknik-teknik dalam menginterpretasikan yang dihasilkan saat menganalisa, didorong oleh proses mengumpulkan data yang menjadi analisa lebih ringan, lebih sesuai dan lebih jeli. Keseluruhan perangkat alat analisis (*hardware & software*) yang digunakan bermanfaat untuk memproses data menjadi informasi yang simetrikal. Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable, practical (symmetrical information)* guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien).<sup>57</sup>

Data yang diperoleh akan dianalisis oleh penulis dengan memakai metode penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Peneliti memakai metode analisis deskriptif yakni penggunaan yang caranya menguraikan dan mengartikan data yang didapat, mengurutkan dan mengklarifikasi serta mengkaji dan menginterpretasikannya lalu menerangkan polanya dengan tepat menurut kondisi perusahaan. Data yang diperoleh akan diklarifikasikan

---

<sup>56</sup> Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), h. 13

<sup>57</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data...*, h. 193-194

terhadap tujuan personal yang selanjutnya data tersebut dikelola dan dianalisa menurut tujuan peneliti, selanjutnya hasil tersebut diambil kesimpulan.<sup>58</sup>

Secara umum, menurut Huberman & Miles, dikutipnya dari Bruce L. Berg menyebutkan jika menganalisa data mencakup tiga arus tindakan yang bersamaan antaranya:<sup>59</sup>

a. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data tidak memerlukan acuan dimensi nominal. Data kualitatif harus direduksikan dan dimodifikasi agar lebih mudah di aksesnya, mudah dipahami, dan disarikan dari bermacam topik dan pola sampel. Reduksi data adalah mengidentifikasi keberadaan sejumlah besaran data kualitatif rasakan dalam kondisi alami.<sup>60</sup>

b. Penyajian Data

Representasi data dirancang untuk menerangkan gagasan memperkenalkan data yang menjadi sumber informasi yang terorganisir dan menarik kesimpulan analisa. Penyajian data dapat mengaitkan tabel data, nomor halaman, abstrak atau proporsi untuk sistem, ekspresi atau istilah, dan mengurangi dan mengubah klasifikasi data dengan metode yang serupa.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 45

<sup>59</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Deepublish,2018), h. 44-45

<sup>60</sup> Mayang Sari Lubis, S.Pd. I, M.A, *Metodologi Penelitian*....,h. 44-45

<sup>61</sup> Mayang Sari Lubis, S.Pd. I, M.A, *Metodologi Penelitian*....,h. 44-45

### c. Kesimpulan dan Verifikasi

Selama jalannya proses penelitian, peneliti melakukan beragam keputusan dan mengevaluasi pada penelitian dan data. Terkadang juga didasarkan pada hasil penelitian literatur yang tersedia, penelitian berulang pada literatur. Terkadang penilaian timbul menjadi hasil data seperti mana mestinya (data menurut saat mengamati di lapangan, keterangan saat berwawancara, mengamati pada pola keteladanan terhadap beragam dokumen, dan lainnya).<sup>62</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah cara-cara yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian, agar penelitian tersebut akan berjalan dengan lancar dan berjalan secara teratur dan terarah saat melakukan penelitian di lapangan.<sup>63</sup>

### 1) Tahap Pra-lapangan

- a. Mengajukan surat penelitian di Portal UIN Ar-Raniry.
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru yang ada di TK IT Mina Aceh Besar.
- c. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian kegiatan *Market Day*.

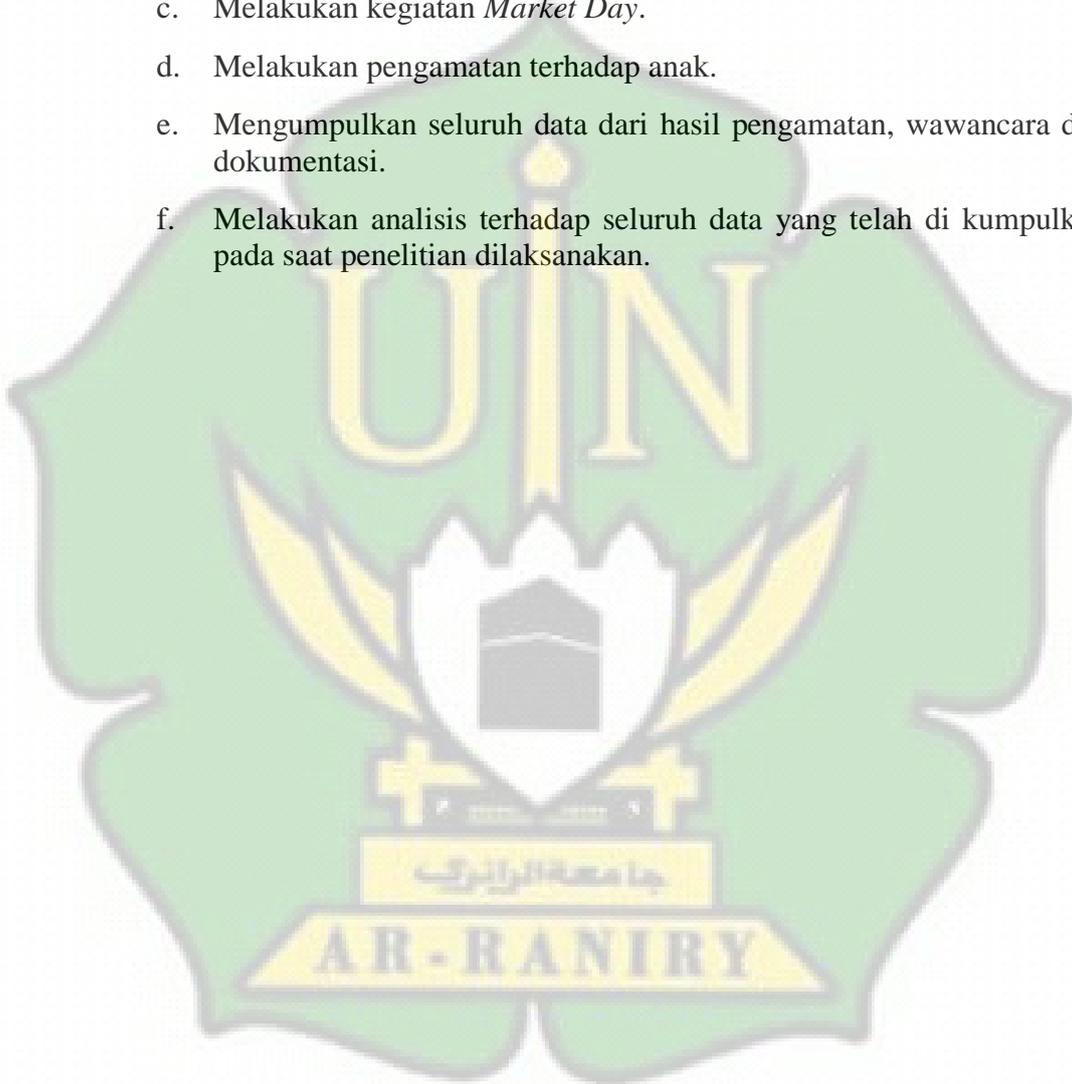
---

<sup>62</sup> Mayang Sari Lubis, S.Pd. I, M.A, *Metodologi Penelitian....*,h. 44-45

<sup>63</sup> Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), h. 151

## 2) Tahap Lapangan

- a. Kepala sekolah menentukan anak dan guru yang akan di teliti dan di wawancarai.
- b. Melakukan proses wawancara dengan guru.
- c. Melakukan kegiatan *Market Day*.
- d. Melakukan pengamatan terhadap anak.
- e. Mengumpulkan seluruh data dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- f. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah di kumpulkan pada saat penelitian dilaksanakan.



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK IT Mina terletak didesa Baet Kecamatan Baitussalam Aceh Besar yang tidak jauh dari jalan raya (jalan Laksamana Malahayati). Luas lokasi TK IT Mina ini yaitu 616 M<sup>2</sup>. Masyarakat yang berada dikampung Baet ini mendapatkan kemudahan untuk memasukkan anak-anak mereka ke TK IT Mina yang lebih dekat dari tempat tinggal anak-anak tersebut, antar jemput oleh orang tua sendiri saat datang dan pulang kerumah mereka.

TK IT Mina ini didirikan pada tanggal 01 April 2016, berstatus Sekolah Swasta, yang berlokasi dijalan Laksamana Malahayati Desa Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Pada awal pendiriannya TK IT Mina Kabupaten Aceh Besar dipimpin oleh Ibu Sari Nurliana P, S.Pd sampai dengan sekarang.<sup>64</sup>

#### **2. Sarana dan Prasarana**

Sarana prasarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan proses pembelajaran ataupun kegiatan yang dilakukan di sekolah.

---

<sup>64</sup> Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar

Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK IT Mina Baet Aceh Besar sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana**

No.	Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	9	Sangat baik
2.	Kamar Mandi	3	Sangat Baik
3.	Ruang Ibadah	1	Sangat Baik
4.	Ruang UKS	1	Sangat Baik
5.	Gudang	1	Sangat Baik
6.	Perpustakaan	1	Sangat Baik
7.	Aula	1	Sangat Baik
8.	Ruag Kepala Sekolah	1	Sangat Baik

Sumber : Dokumentasi TK IT Mina

### 3. Visi Misi dan Tujuan

Visi adalah serangkaian kata yang mewujudkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah organisasi, perusahaan atau instansi, adapun visi di TK IT Mina adalah :

“Menciptakan generasi yang mulia, bermanfaat, mandiri, maju dan berkarakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, jujur, amanah dengan mengharapkan ridha Allah SWT”.<sup>65</sup>

Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus di lalui sebuah perusahaan, intansi atau organisasi atau mencapai visi utama. Adapun misi di TK IT Mina yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan usaha maksimal dalam mendidik generasi anak usia dini yang berakhlak mulia yang berdasarkan Al-qur'an dan Hadist.
2. Mengembangkan kemampuan anak dalam ajaran islam sehingga tidak buta Al-qur'an.
3. Memberikan Pendidikan sesuai usia dan tingkat perkembangannya.

<sup>65</sup> Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar

4. Menjadikan lembaga sosial keagamaan yang memperjuangkan hak-hak anak dalam mendapatkan Pendidikan anak usia dini yang holistic dan integrative.
5. Meningkatkan motivasi anak dalam bermain sambil belajar.<sup>66</sup>

Sedangkan Tujuan adalah hasil penyelenggaraan sebuah pendidikan yang akan dicapai, Adapun tujuan dari TK IT Mina Aceh Besar adalah:

1. Meningkatkan sumber daya manusia dan fasilitas Pendidikan demi tercapainya upaya peningkatan kualitas Pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan dakwah Islamiyah di masyarakat demi terciptanya manusia muslim/Muslimah yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan, cakap terampil serta tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara.
3. Merevitalisasi kebudayaan islam di wilayah Lembaga demi membendung kebudayaan asing yang bertentangan dengan syarat islam.<sup>67</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan kegiatan Market Day terhadap kemampuan sosial emosional anak**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan *Market Day* di TK IT Mina Aceh Besar. Kemampuan sosial emosional anak akan dilihat berdasarkan 3 indikator kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, yaitu sebagai berikut :<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar

<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar

<sup>68</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

## 1. Kecerdasan diri

- a. Memerlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.

*“Anak biasanya mulai dapat menyesuaikan diri dengan situasi lingkungan apa lagi saat anak tersebut sedang berada di tempat yang baru dia kenal seperti pada saat melakukan Market Day terkadang anak masih malu untuk berinteraksi dengan teman-teman. Apa lagi terkadang masih banyak anak yang dalam berbahasa masih terbatas sehingga dalam berinteraksi dengan temannya pun masih terkendala baik dari dalam cara mengajak untuk membeli barang-barang dagangannya maupun sebaliknya”.*<sup>69</sup>

Kutipan di atas adalah jawaban dari ibu RI. Berdasarkan kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa, di dalam kegiatan *Market Day* tersebut, dapat di lihat kemampuan sosial anak-anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina masih ada yang membutuhkan motivasi dari bunda-bunda guru, karena anak masih memiliki beberapa kendala yang di hadapi anak ketika berada di ruang lingkungan yang baru di temuinya. Pada saat kegiatan *Market Day* anak-anak memang masih ada yang malu-malu dengan teman-teman sebaya mereka, karena di dalam kegiatan tersebut semua anak usia dini mengikuti kegiatan tersebut bahkan dengan orang tua peserta didik dan bunda-bunda guru TK IT Mina Aceh Besar.<sup>70</sup>

Tetapi sebagian anak sosialnya sudah mulai muncul bahkan sudah berkembangn sesuai harapan. Pada saat kegiatan *Market Day* peserta didik dapat menyesuaikan diri mereka sesuai dengan situasi, mereka dapat

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu RI Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

<sup>70</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

menunjukkan kemampuan sosial emosional mereka. Pada saat melakukan proses jual beli AN mengajak MRF membeli minuman, sedangkan AN tidak memiliki uang lagi, tetapi MRF mau berbagi dengan AN. Dibawah ini adalah penjelasan bunda guru H terhadap kemampuan diri anak dalam penyesuaian dengan situasi yang ada.<sup>71</sup>

*“Disini rasa kepedulian peserta didik kelas B TK IT Mina Aceh Besar ini sangat baik, mereka mau berbagi dengan teman. Bahkan mereka juga sering berbagi dengan bundara guru, biasanya mereka sering berbagi itu pada saat jadwal makan. Mereka membawa kue lebih dan memberikan kue-kue itu kepada bunda guru, dan teman”<sup>72</sup>*

- b. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat).

Cara anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar ini melihat kehati-hatiannya pada saat jual beli, si penjual sangat hati-hati dengan uang yang diberikan si pembeli, dia akan melihat berapa uang yang di berikan kepadanya, begitu juga dengan orang yang baru di kenal atau pun belum di kenalnya, di dalam kegiatan *Market Day* ini banyak orang tua pesesrta didik yang ikut dalam kegiatan tersebut, peserta didik ini banyak yang belum mengenal orang tua-orang tua yang ikut *Market Day* di TK IT Mina Aceh Besar, oleh karena itu mereka dapat berhati-hati dalam jual beli, mereka melihat apakah barangnya masih layak di beli atau apakah barangnya ada yang rusak dan sebagainya. Mereka juga

---

<sup>71</sup> Kegiatan *Market Day* anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu H Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

dapat berhat-hati dalam mengembalikan uang si pembeli. Dan mereka juga dapat menumbuhkan kepercayaan kepada orang dewasa, mereka percaya bahwa uang kembalian itu benar dengan jumlah yang mereka beli.<sup>73</sup>

Awal mereka bertemu dengan orang baru di kenal yang berkunjung ke TK IT Mina Aceh Besar, mereka awalnya masih malu untuk mendekati, tetapi seiring berjalannya waktu mereka dapat bersosial dan bermain bersama, dan mereka dapat mempercayai bahwa orang yang di kenalnya adalah orang yang baik dan dapat menjaga mereka, penyesuaian ini sesuai dengan tingkah laku atau cara mereka masing-masing.<sup>74</sup>

c. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar).

*“Anak-anak di sini dapat memperlihatkan emosional mereka dengan antusias dan tersenyum pada saat menjadi pembeli ataupun pedagang, karena mereka senang dengan adanya Market Day”.*<sup>75</sup>

Kutipan di atas adalah jawaban wawancara dari ibu F. Berdasarkan kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa di dalam kegiatan *Market Day* ini anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan tersebut, mereka sangat aktif dalam kegiatan jual beli dengan cara mereka sendiri.

---

<sup>73</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>74</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu F Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

## B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.

### a. Mengatur diri sendiri.

Pada saat kegiatan *Market Day* anak-anak akan di beri tugasnya masing-masing dan mereka dapat mengatur diri sendiri dengan cara mengerjakan tugasnya masing-masing, siapa yang akan menjadi pembeli dan siapa yang akan menjadi penjual yang telah di tentukan bunda guru. Disini mereka dapat mengatur diri mereka dengan benar. CAN mampu mengatur dirinya sebagai penjual, dan CAN dapat menjual barang dagangannya dengan baik, dan CAN juga dapat mengajak teman-temannya bekerja sama agar dagangan mereka laku. Dan SA juga dapat mengatur diri sebagai pembeli, SA membeli di warung CAN dengan sopan tanpa membuat keributan, dia dapat mengontrol dirinya.<sup>76</sup>

## C. Perilaku prososial

### a. Bermain dengan teman sebaya

Peserta didik di TK IT Mina Aceh Besar ini khususnya anak usia 5-6 tahun, mereka mulai mampu bermain dengan teman. Pada saat kegiatan *Market Day* mereka nampak luas bermain dengan teman-teman, interaksi mereka juga sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, *Market Day* ini mampu meningkatkan kemampuan sosial emosional karena pada saat kegiatan tersebut anak mampu berinteraksi dengan teman sebaya, dalam kegiatan ini anak-anak akan melakukan jual beli, anak yang

---

<sup>76</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

akan menjadi penjual akan menjual dagangannya kepada teman-teman dan guru, anak yang menjual akan memanggil pembeli agar pembeli dapat membeli dagangannya tersebut. Dalam transaksi anak akan melakukan interaksi antara penjual dan pembeli, anak-anak juga di arahkan guru untuk proses tawar menawar dengan pembeli dan penjual. Dalam kegiatan ini kita dapat, melihat bagaimana kemampuan interaksi anak yang telah dimiliki oleh anak. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikutip dari penjelasan Ibu F yaitu sebagai berikut :<sup>77</sup>

*“Menurut saya dalam kegiatan Market Day kita dapat melihat kemampuan sosial emosional anak, karena didalam kegiatan ini anak akan melakukan interaksi dengan teman, guru bahkan orang yang ada di sekitar mereka, contohnya : si penjual dan si pembeli pasti melakukan komunikasi, menanyakan harga barang, tawar menawar dan menanyakan barang apa saja yang dijual si penjual”*<sup>78</sup>

Dari kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di sekolah TK IT Mina Aceh Besar kegiatan *Market Day* ini dapat dilihat kemampuan sosial emosional anak khususnya usia 5-6 tahun yang dilihat dari sosialisasi mereka atau bagaimana cara mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan guru.<sup>79</sup>

Keterangan tersebut sesuai dengan keadaan yang dilihat saat melakukan observasi di TK IT Mina Aceh Besar, dalam kegiatan tersebut anak-anak melakukan kegiatan jual beli, dimana anak-anak akan bergiliran

---

<sup>77</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu F Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu F Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

menjadi penjual dan pembeli, pada saat pengamatan tersebut, anak-anak saling berinteraksi dengan sesama teman-teman sebaya mereka, berdasarkan pengamatan tersebut SA dan NA sedang melakukan jual beli, disini SA sedang membeli dagangan NA, SA menanyakan harga kue dan memberikan uang kepada NA, dan NA akan mengembalikan uang kembalian kepada SA dengan bantuan ibu guru, karena disini NA belum mampu dalam menghitung uang kembalian. Disini bukan hanya penjual dan pembeli saja yang berinteraksi, pembeli sesama pembeli juga melakukan interaksi, MRF bertanya kepada NA, dimana MRF membeli kue tersebut, dan NA menjelaskan kepada MRF dimana dan berapa harganya. Disini juga dapat dilihat bagaimana kemampuan sosial anak.<sup>80</sup>

b. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar.

Pada saat kegiatan *Market Day* ini dilaksanakan, ada anak yang sangat merespon temannya yang sedang mengalami kendala. NA hanya berdiri diam di belakang teman-teman yang sedang membeli, MA mendekati NA dan mengajak NA untuk membeli, tetapi NA tidak mau karena NA masih malu-malu dengan teman-teman yang sangat ramai membeli, tetapi MA langsung menarik tangan NA untuk membeli bersama dan duduk makan bersama. Disini NA mulai mampu bercerita

---

<sup>80</sup> Kegiatan *Market Day* anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

dengan MA dan teman yang ada di sekitar mereka, dan mereka juga mau berbagi makanan mereka.<sup>81</sup>

c. Berbagi dengan orang lain.

*“Dalam Market Day ini dapat kita lihat kemampuan sosial emosional anak ini dengan cara bagaimana anak-anak akan berbagi, misalnya anak yang tidak memiliki kue, maka ada teman yang akan berbagi kepada anak yang tidak mempunyai kue, anak yang punya lebih minuman, akan membagi minumannya kepada temanya, dari sini kita dapat melihat bagaimana rasa empati seseorang itu kepada teman”.*<sup>82</sup>

Kutipan di atas adalah hasil wawancara dengan ibu R. Kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional anak dalam kegiatan *Market Day* ini dapat dilihat dengan bagaimana cara anak mampu berbagi dengan teman-teman. Sesuai dengan indikator sosial emosional anak usia 5-6 tahun disini anak seharusnya sudah mampu untuk saling berbagi dengan teman. Guru juga dapat memotivasi anak yang masih belum mau berbagi dengan teman.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat anak-anak banyak yang mau berbagi dengan teman-teman, seperti yang dilihat dalam pengamatan kegiatan *Market Day* ini, SA, NA, SA, dan AN, sangat senang berbagi dengan teman, SA memiliki 2 kue, sedangkan AN hanya membeli minum, SA memberi kue kepada AN, kue tersebut mereka makan bersama-sama, sedangkan SA dan NA mereka membeli

---

<sup>81</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu R Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu R Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

buah sama-sama, dan mereka juga makan bersama, SA memberi sepotong buah pisang kepada NA, karena SA sangat banyak membeli buah, oleh karena itu SA membagi-bagikan buah tersebut kepada temannya, buah lengkeng di beri kepada AN, dan memberikan sepotong buah jeruk kepada SA.<sup>84</sup>

d. Menghargai hak orang lain.

Pada saat kegiatan *Market Day*, mereka dapat menghargai hak orang lain, seperti hak yang menjadi pembeli dan hak yang menjadi penjual, disini mereka dapat melaksanakan pekerjaan mereka sesuai dengan hak mereka masing-masing, tidak ada yang mengambil hak orang lain, mereka sangat senang melakukan kegiatan ini dan berjalan dengan benar, walaupun masih ada beberapa orang yang masih ada yang malu-malu pada saat kegiatan jual beli, masih ada yang menyendiri dan berdiam diri. Tetapi banyak teman-teman juga yang mengajak untuk bermain bersama.<sup>85</sup>

e. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah).

Pada saat kegiatan *Market Day* ini yang dapat menjadi masalah mereka yaitu pada saat penjumlahan, karena si penjual harus mengembalikan uang si pembeli apabila uang si pembeli berlebih, disini

---

<sup>84</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>85</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

MRF bisa mengembalikan uang AN yang membeli jeruk seharga 5000 sedangkan uang yang diberikan AN sebanyak 10.000. MRF dapat menyelesaikan masalah ini dengan baik, karena teman MRF yang berjualan belum bisa mengembalikan uang kembalian AN.<sup>86</sup>

f. Bersikap kooperatif dengan teman.

*“Dengan adanya kegiatan Market Day ini dapat kita lihat anak-anak akan melakukan kerjasama dalam kegiatan Market day, misalnya, anak akan mengutip sampah, anak akan membantu teman pada saat menjual dagangannya, anak akan membantu guru dalam mempersiapkan kegiatan”.*<sup>87</sup>

Kutipan di atas adalah jawaban wawancara dari Ibu H, berdasarkan kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa. Di dalam kegiatan *Market Day* tersebut, dapat dilihat kemampuan sosial anak itu dengan melihat bahwa anak-anak tersebut mampu bekerjasama dengan teman-teman, pada saat proses jual beli, anak-anak dapat membantu temannya apabila ada kesulitan dalam menjual. Misalnya ada anak yang masih malu dalam berinteraksi dengan teman, maka teman yang lain akan membantu menjual dan membantu memanggil pembeli.<sup>88</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di TK IT Mina Aceh Besar. pada kegiatan *Market Day* CAN, SA dan NZI mereka sedang bekerjasama untuk berjualan, SA membantu NZI menawarkan dagangannya kepada teman-teman, sedangkan CAN mengembalikan

---

<sup>86</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu H Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 16 November 2021.

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu H Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

uang kepada pembeli, pada saat pertukaran kelompok penjual dan pembeli, anak-anak akan membantu guru untuk menyiapkan barang dagangan yang telah habis, anak-anak sangat gembira dalam kegiatan tersebut, mampu saling membantu dan bekerjasama dengan teman-teman dan ibu guru.<sup>89</sup>

g. Menunjukkan sikap toleransi.

Sebelum kegiatan *Market Day* dilakukan pendidik menjelaskan peraturan dalam kegiatan *Market Day*. Sebelum kegiatan *Market Day* dimulai pendidik akan menjelaskan kepada peserta didik apa saja peraturan yang akan di patuhi, tujuannya agar pada saat kegiatan *Market Day* anak dapat tertib dan tidak terjadi keributan di dalam kegiatan tersebut. Karena apabila tidak membuat peraturan peserta didik akan membuat keributan, sebab di dalam kegiatan *Market Day* ini ada banyak orang, karena kegiatan ini seperti bazar atau pasar. Aturan yang dimaksud pendidik yaitu, membuat antrian pada saat membeli agar tidak terjadi dorong-dorongan sesama teman, karena yang membeli pasti ramai.<sup>90</sup>

Dalam hasil observasi yang dilakukan bahwa masih ada anak yang tidak mau mengikuti aturan tersebut dan ada yang mampu mengikuti aturan tersebut. Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan *Market Day* di

---

<sup>89</sup> Kegiatan *Market Day* anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>90</sup> Kegiatan *Market Day* anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

TK IT Mina Aceh Besar, SA dan MRF, tidak mengikuti aturan dalam kegiatan, SA dan MRF masih dorong-dorongan pada saat kegiatan jual beli dilaksanakan, mereka saling mendorong teman-teman, dan membuat keributan, tetapi pada saat di tegur oleh pendidik mereka mulai diam dan mengikuti kegiatan dengan baik. Tetapi seperti NA, AN, HA, dan CAN mereka mampu mengikuti aturan yang telah di buat oleh pendidik dalam kegiatan *Market Day*, mereka membuat antrian untuk membeli, apabila sudah selesai membeli, mereka langsung mengambil tempat duduk untuk makan dan minum.<sup>91</sup>

- h. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb).

Dalam kegiatan *Market Day* ini anak-anak sangat gembira dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai macam emosi yang dilakukan, pada saat di umumkan kegiatan *Market Day* ini kepada mereka, SA, AN, HA, dan MRF sangat senang dan mereka langsung melompat-lompat dengan gembira karena kegiatan ini dia sangat menyukainya, baginya kegiatan ini sangat menyenangkan dan merasa bebas dalam melakukan kegiatan. Karena kegiatan ini anak-anak akan bebas memilih apa saja yang akan mereka beli sesuai dengan selera

---

<sup>91</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

masing-masing. Mereka sangat semangat mengikuti kegiatan dengan teman-teman yang lainnya.<sup>92</sup>

- i. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

*“Pada saat jual beli dalam kegiatan Market Day si pembeli memberi salam dan menyapa dengan sopan, lalu menanyakan berapa harga buah yang akan di beli”.*<sup>93</sup>

Di atas adalah kutipan jawaban wawancara dari ibu C. Pada saat kegiatan *Market Day* dalam jual beli anak-anak mampu berperilaku sopan santun yang baik, pada saat teman yang akan membeli dagangan mereka, si penjual akan tersenyum dan menyapa si pembeli, dan si pembeli langsung memberi salam dan menanyakan kepada si pembeli berapa saja harga buah yang ada di atas meja tersebut. Mereka membeli dengan sopan tanpa berteriak-teriak dan berebutan, mereka juga dapat membuat anrtian dengan rapi, tetapi masih ada beberapa anak yang tata krama dan sopan santunnya masih dalam pemantauan bunda guru masih ada yang belum mengikuti aturan bunda guru, tetapi mereka tetap diberi motivasi.

---

<sup>92</sup> Kegiatan Market Day anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina dalam kegiatan *Market Day* pada tanggal 16 November 2021

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu C Guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

## 2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kegiatan *Market Day* terhadap sosial emosioanl anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kegiata *Market Day* di TK IT Mina Aceh Besar, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru masih mengalami kendala kurangnya guru pendamping karena pada saat kegiatan *Market Day* ini, jumlah peserta didik di TK IT Mina ini sangat banyak sehingga pendidik memiliki kesulitan untuk mengatur anak-anak untuk mengontrol kegiatan *Market Day* tersebut. Pada prinsipnya guru pendamping itu ialah guru yang mempunyai kewajiban dalam membantu melaksanakan kegiatan *Market Day*, serta guru pendamping itu dapat mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada saat proses kegiatan itu dilaksanakan, sedangkan yang di temukan di lapangan bahwa kurangnya peran guru pendamping dalam peroses kegiatan *Market Day*. Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara ibu C guru kelas B, yaitu sebagai berikut :

*“Kendala guru dalam menerapkan kegiatan Market Day ini ialah dalam mengatur anak supaya lebih teliti dalam kegiatan Market Day karena kurangnya guru pendamping, dengan kurangnya pendamping anak-anak akan mudah membuat keributan dan tidak luas untuk bermain dengan teman”.*<sup>94</sup>

Dengan kurangnya guru pendamping ini, dalam sebuah kegiatan *Market Day* ini akan terjadi kekacauan, anak-anak akan bermain tanpa

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

menghiraukan peraturan yang di buat oleh pendidik, akan terjadi keributan, anak yang malu tidak dapat motivasi dari pendidik, apabila masih ada anak yang malu dalam melakukan transaksi jual beli maka sosial anak akan terhambat, maka dari itu peserta didik dapat memberikan motivasi kepada peserta didik yang sosial nya masih dalam bimbingan pendidik. Apabila jumlah peserta didik terpenuhi dalam kegiatan *Market Day* ini maka pendidik dapat mengontrol peserta didik dengan menyeluruh.

- b. Guru masih mengalami kendala dalam proses jual beli. Di TK IT Mina Aceh Besar, khususnya anak usia 5-6 tahun masih ada yang belum bisa berhitung, sehingga dalam kegiatan jual beli anak masih bingung untuk mengembalikan uang kembalian kepada pembeli. Karena tidak semua anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar itu bisa penjumlahan. Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru kelas B.

*“Kendala yang sering kami alami dalam kegiatan Market Day ini yaitu anak susah dalam berhitung, hal ini sangat penting bagi anak karena penjumlahan ini adalah suatu bukti transaksi jual beli, oleh karena itu guru harus lebih teliti lagi dalam mengawasi anak dalam jual beli, ini adalah salah satu kendala kami sebagai pendidik dalam menerapkan kegiatan Market Day ini”.*<sup>95</sup>

Dengan kendala ini peserta didik juga akan mengalami kurangnya komunikasi dan percaya diri. Karena pada saat transaksi jual beli penjual dan pembeli harus saling berinteraksi dan memberikan layanan yang nyaman untuk si pembeli, apabila si penjual tidak bisa berhitung maka si

---

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

penjual tidak percaya diri dalam menjual dagangannya. Apabila peserta didik dapat berhitung dengan baik, maka interaksi antara penjual dan pembeli akan berjalan dengan lancar dan saling percaya diri satu antara lainnya.

- c. Guru masih mengalami kendala dalam menguasai lokasi kegiatan *Market Day* sehingga membuat sebagian anak masih ada yang dorong-dorongan dalam kegiatan *Market Day*, pada saat kegiatan ini suasana sangat ramai sehingga kekurangan guru pendamping, dengan kendala tersebut anak dengan mudah melanggar peraturan, masih ada anak yang tidak mengantri dalam proses jual beli bahkan ada anak yang bebas mau menjadi penjual atau pembeli. Berikut adalah hasil wawancara dari guru kelas B.

*“ Kegiatan Market Day ini dilaksanakan dengan banyak orang, karena kegiatan ini ialah seperti bazar yaitu pasar, banyak keramaian di dalam lokasi Market Day ini, sehingga guru harus lebih teliti lagi dalam mengontrol peserta didik. Dengan kurangnya guru pendamping, guru tidak terlalu bisa menguasai lokasi kegiatan Market Day ini, sehingga terjadi keributan ”.*<sup>96</sup>

Pendidik yang kurang menguasai lokasi kegiatan *Market Day* akan berdampak yang buruk pada keamanan kegiatan *Market Day*, peserta didik sangat mudah membuat keributan dorong-dorongan, membuat suara yang keras, anak yang asyik bermain sendiri tanpa menghiraukan teman sebaya, bahkan emosional peserta didik tidak dapat terkontrol. Maka oleh karena itu peserta didik harus lebih menguasai lagi lokasi kegiatan tersebut, agar peserta didik dapat terkontrol dan terarah dengan baik. Apabila pendidik

---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas B TK IT Mina pada tanggal 15 November 2021.

dapat menguasai lokasi kegiatan, maka pendidik mudah mengarahkan peserta didik apa yang diinginkan mereka, dan kemana mereka akan membeli makanan yang diinginkan mereka tanpa bertanya-tanya lagi kepada orang lain.

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak

Pembahasan ini dibuat dengan merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian. Pada uraian ini akan di deskripsikan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai dengan fokus penelitian yang telah di jabarkan terlebih dahulu.

##### a. Kesadaran diri

Berdasarkan hasil wawancara dan kegiatan *Market Day* yang telah di laksanakan di TK IT Mina Aceh Besar. Sosial emosional anak dengan indikator kesadaran diri ada 3 tingkat pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar, yang lebih dominan kemampuan sosial emosionalnya yang mulai muncul adalah mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar).

Dalam kegiatan *Market Day* anak-anak mulai berkembang sesuai harapan, karena pada saat kegiatan tersebut anak-anak dapat mengenal perasaan sendiri, mereka dapat melihatkan emosional mereka ada yang senang, gembira dan bahagia dengan adanya kegiatan *Market Day* ini dilaksanakan, apabila terjadi kesalahpahaman di antara mereka, mereka juga

memperlihatkan emosi mereka, ada yang marah, saling dorong-dorongan, dan sebagainya. Tetapi apabila mereka sudah di beri motivasi atau teguran oleh bunda guru mereka juga dapat mengontrol emosi mereka, yang marah akan menjadi tenang, yang menangis juga akan menjadi tersenyum.

b. Rasa bertanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.

Dalam kegiatan *Market Day* ini yang paling dominan terjadi dalam kegiatan tersebut dalam indikator rasa bertanggung jawab ini adalah mengatur diri sendiri, karena di sini anak-anak dapat mengatur diri mereka masing-masing, mereka dapat mengatur diri mereka dengan kegiatan apa yang akan dilakukan mereka pada saat menjadi penjual dan pembeli, yang akan menjadi penjual mereka dapat mengatur diri mereka siapa yang akan mengembalikan uang pembeli, dan si pembeli juga dapat mengatur dirinya apa yang akan di belinya dan bagaimana tugas sebagai seorang pembeli. Bukan hanya dalam jual beli, mereka juga dapat mengatur diri nya pada saat membuat antrian dalam membeli tanpa membuat keributan.

c. Perilaku prososial

Berdasarkan hasil wawancara dan kegiatan *Market Day* yang telah di laksanakan di TK IT Mina Aceh Besar. Sosial emosional anak dengan indikator perilaku prososial ada 9 tingkat pencapaian perkembangan anak, yang paling dominan terjadi dalam kegiatan *Market Day* ada 3 tingkat pencapaian.

Yang pertama yaitu bermain dengan teman sebaya, pada saat kegiatan *Market Day* anak-anak sangat senang berinteraksi dengan teman-teman, pada

saat jual beli anak yang akan menjadi penjual akan memanggil pembeli untuk akan membeli jualan mereka, mereka banyak membuat berbagai macam cara untuk menarik pelanggan. Dan si pembeli juga dapat berinteraksi dengan baik bersama penjual, penjual menanyakan berapa harga dagangan mereka, dan si pembeli juga mampu menawar harga barang tersebut, dan mereka akan melakukan tawar menawar dalam transaksi tersebut. Bukan pada saat jual beli mereka berinteraksi dengan baik. Tetapi pada saat mereka makan bersama mereka juga mampu bermain bersama, bercerita dengan teman apa yang telah mereka beli dan bercanda tawa sesama teman-teman sebaya.

Yang kedua yaitu anak-anak mampu bekerjasama dengan teman dan guru, anak-anak membantu guru dalam menyiapkan sarana prasarana dalam yang akan digunakan dalam kegiatan *Market Day*. Anak akan membantu mengutip sampah, menyiapkan meja, kursi dan sebagainya. Bukan hanya itu, dalam kegiatan jual beli mereka juga dapat bekerjasama dengan baik, anak yang akan menjadi penjual akan bekerjasama, apabila ada teman yang tidak mampu dalam mengembalikan uang si pembeli maka temannya akan membantu menghitung untuk mengembalikan uang si pembeli. Mereka sangat senang saling membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan.

Yang ketiga yaitu anak-anak mampu mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb). Dalam kegiatan *Market Day* ini anak-anak sangat senang untuk mengikuti kegiatan *Market Day*, mereka dalam mengekspresikan emosi mereka dengan tertawa, dan tersebut bahkan ada anak yang sanbat senang sampai melompat-lompat

dengan gembiranya, mereka sangat suka dengan kegiatan *Market Day*, karena kegiatan ini dilakukan dengan jual beli yang nyata dengan uang asli dan makanan yang akan dinikmati mereka masing-masing. Dan disini mereka akan bertemu dengan teman-teman yang akan ada di seluruh TK IT Mina Aceh Besar bahkan dengan orangtua peserta didik. Mereka merasa sangat bebas bermain dan bebas membeli apa saja sesuai dengan selera mereka.

## **2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kegiatan Market Day terhadap sosial emosioanl anak.**

Berdasarkan data-data penelitian yang telah ditemukan di TK IT Mina Aceh Besar dalam kegiatan *Market Day* dengan melakukan wawancara dan observasi, maka ada beberapa kendala yang dialami oleh guru pada saat penerapan kegiatan *Market Day*, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru masih mengalami kendala kurangnya guru pendamping karena pada saat kegiatan *Market Day* di TK IT Mina ini, guru pendamping sangat di perlukan, karena peserta didik di TK IT Mina memiliki jumlah yang banyak sehingga kekurangan guru pendamping dalam kegiatan *Market Day*. Apabila kekurangan guru pendamping maka akan terjadi keributan, emosioanl anak tidak dapat terkontrol dan peserta didik dengan mudah membuat keributan.
- b. Guru masih mengalami kendala dalam proses jual beli. Di TK IT Mina khususnya anak usia 5-6 tahun masih ada yang belum bisa berhitung, sehingga dalam kegiatan jual beli anak masih bingung untuk mengembalikan uang kembalian kepada pembeli. Peserta didik

yang belum mampu berhitung dengan baik maka peserta didik akan merasa tidak percaya diri dalam menjual dan membeli, interaksi antara penjual dan pembeli tidak berjalan dengan lancar.

- c. Guru masih mengalami kendala dalam menguasai lokasi kegiatan *Market Day* sehingga membuat sebagian anak masih ada yang dorong-dorongan dalam kegiatan *Market Day*. Menguasai lokasi ini sangat penting bagi guru, karena peserta didik sangat memerlukan bantuan atau motivasi dari seorang guru pendamping. Dalam sebuah kegiatan apabila pendidik kurang menguasai lokasi kegiatan maka akan sulit dalam menuntun peserta didik dengan baik, dan peserta didik akan bingung kemana mereka akan membeli barang yang akan mereka beli. Dan peserta didik akan sulit melihat kemampuan sosial emosional anak dalam kegiatan jual beli ini, karena apabila pendidik menguasai lokasi maka pendidik dapat melihat bagaimana anak berinteraksi dengan teman, guru, dan orang sekitarnya, bahkan pendidik dapat melihat bagaimana kemampuan emosional peserta didik dalam menunggu giliran membeli sesuai dengan aturan yang ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pelaksanaan kegiatan *Market Day* yang di bahas dalam penerapan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar ada 3 indikator dan 14 tingkat pencapaian kemampuan sosial emosional anak usia dini, yang dominan terjadi pada saat kegiatan *Market Day* di TK IT Mina kemampuan sosial emosional anak dapat di ambil kesimpulan yaitu,

##### 1. Kesadaran diri

Sosial emosional anak dengan indikator kesadaran diri ada 3 tingkat pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun di TK IT Mina, yang lebih dominan kemampuan sosial emosionalnya yang mulai muncul adalah mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar). karena pada saat kegiatan tersebut anak-anak dapat mengenal perasaan sendiri, mereka dapat melihatkan emosional mereka ada yang senang, gembira dan bahagia dengan adanya kegiatan *Market Day* ini dilaksanakan, apabila terjadi kesalahpahaman di antara mereka, mereka juga memperlihatkan emosi mereka, ada yang marah, saling dorong-dorongan, dan sebagainya.

## 2. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.

Dalam kegiatan *Market Day* ini yang paling dominan terjadi dalam kegiatan tersebut dalam indikator rasa bertanggung jawab ini adalah mengatur diri sendiri, karena di sini anak-anak dapat mengatur diri mereka masing-masing masing, mereka dapat mengatur diri mereka dengan kegiatan apa yang akan dilakukan mereka pada saat menjadi penjual dan pembeli.

## 3. Perilaku prososial

Berdasarkan hasil wawancara dan kegiatan *Market Day* yang telah dilaksanakan di TK IT Mina. Sosial emosional anak dengan indikator perilaku prososial ada 9 tingkat pencapaian perkembangan anak, yang paling dominan terjadi dalam kegiatan *Market Day* ada 3 tingkat pencapaian. Yang pertama yaitu bermain dengan teman sebaya, pada saat kegiatan *Market Day* anak-anak sangat senang berinteraksi dengan teman-teman. Yang kedua yaitu anak-anak mampu bekerjasama dengan teman dan guru, anak-anak membantu guru dalam menyiapkan sarana prasarana dalam yang akan digunakan dalam kegiatan *Market Day*. Yang ketiga yaitu anak-anak mampu mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb). Dalam kegiatan *Market Day* ini anak-anak sangat senang untuk mengikuti kegiatan *Market Day*, mereka dalam mengekspresikan emosi mereka.

Kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yaitu ada 3. Pertama, guru masih mengalami kurangnya guru pendamping, dengan kurangnya guru

pendamping peserta didik dengan mudah membuat keributan dengan emosi sesuka hati mereka tanpa menghiraukan pendidik. Kedua, guru masih mengalami kendala dalam proses jual beli, yaitu peserta didik kesulitan dalam penjumlahan sehingga membuat mereka kurang percaya diri antara penjual dan pembeli. Ketiga, guru masih mengalami kendala menguasai lokasi kegiatan *Market Day*. Dalam sebuah kegiatan apabila pendidik kurang menguasai lokasi kegiatan maka akan sulit dalam menuntun peserta didik dengan baik, dan peserta didik akan bingung apa yang akan mereka lakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dikumpulkan di atas, dalam menerapkan kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya diteliti untuk anak usia 5-6 tahun dengan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan kegiatan *Market Day* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional untuk anak usia 3-4 tahun.
2. Bagi pendidik diharapkan untuk lebih fokus lagi dalam mendampingi peserta didik dan guru pendampingnya sebaiknya lebih banyak lagi agar guru pendamping dapat berfokus kepada anak yang masih membutuhkan dampingan dan motivasi dari pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

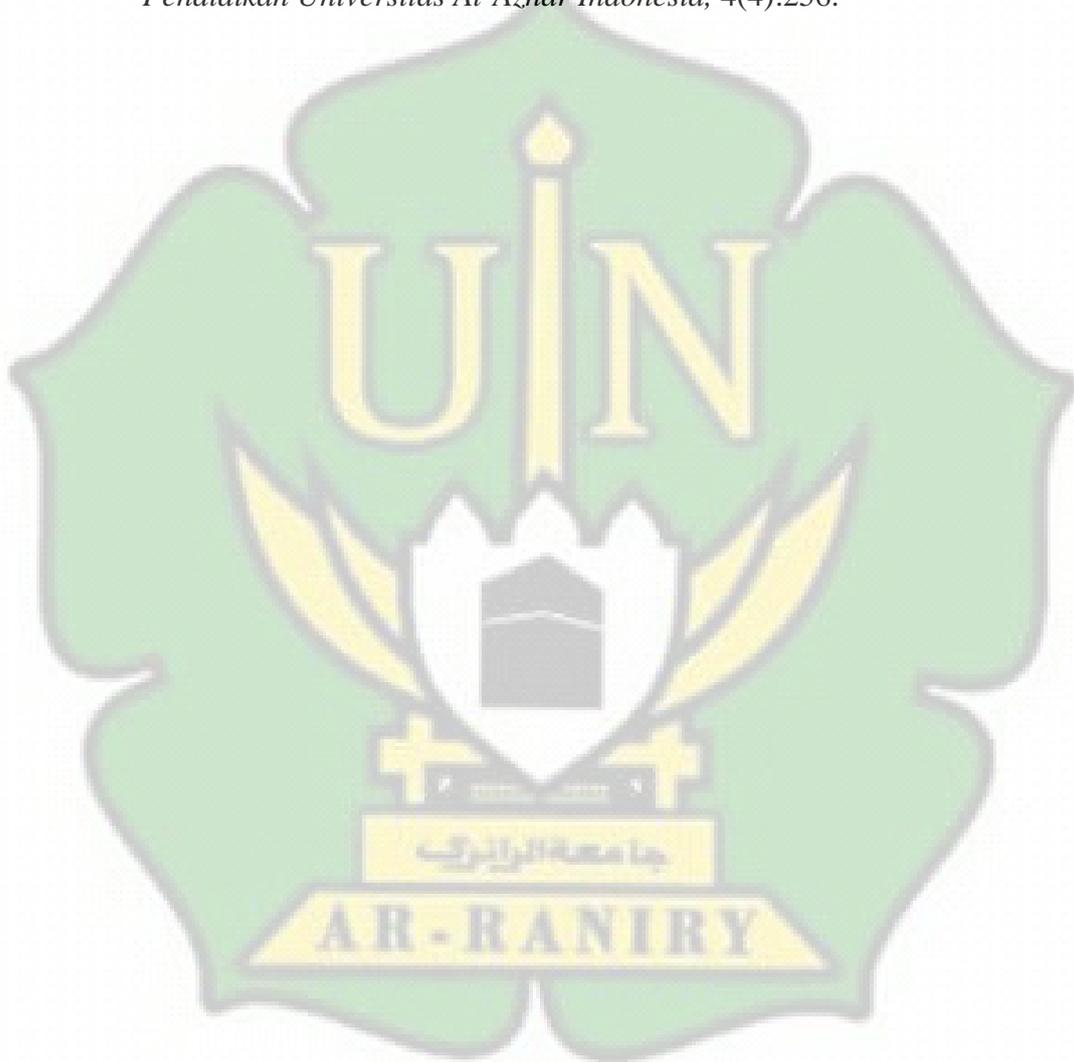
- Annisa Aulia Isnani. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B". *Jurnal Pendidikan Guru PAUD Universitas Negeri Yogyakarta*. Edisi 6.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ajeng Rahayu Tresna Dewi, dkk. 2020. Peilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04 No. I.
- Agusniatih, Andi dan Jane M Monepa. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Jawa Barat : Edu Publisher.
- Devianti, Rina. 2015. *Membangun Bahasa Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publisher.
- Ghony, Djunaidy dan Fuzan Almansur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak : IAN Pontianak Press.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti. 2017 Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 6 Edisi II, Oktober.
- Indra Sakti. 2011. Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA. *Jurnal Exacta*. Vol. IX No. 1 Juni.
- Latifah. 2019. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP*. Kalimantan Timur. Vol. XIII No. 2. 2 Desember.
- Leonita Siwiyanti. 2017. Menanamkan Niali Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market day. Vol. 1. No. 1 Juli.
- Mashar, Riana. 2015. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*. Jakarta : Kencana.

- Muthmainnah. Ika budi maryatun, Nur Cholimah. 2015. "Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak", *Jurnal, PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, IV(2):616.
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah. 2017. Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan, Hisbah: *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(1):53.
- Nurul Istiqomah. 2016. Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound Pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa' ah Jember Tahun Pelajaran 2015-2016, *Jurnal Edukasi UNEJ*, III (2):19.
- Nugraha, Ali. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ririn Wiresti. 2020. "Analisis Aspek Perkembangan Sosial Emosional dan Bahasa dalam Program Market Day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Khalijaga Yogyakarta*.
- Sari, Mayang Lubis. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Selaras, Susianty Ndari. 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jawa Barat : Edu Publisher.
- Siyoto, Sandi, dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publisher.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suryadi, dkk. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yurissetiawati. 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah.

Yosi Amoros. Rohita. 2018. “Peran Kegiatan Fun Cooking dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak”, *Jurnal Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al-Azhar Indonesia*, 4(4):256.



## Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahundi TK IT Mina Aceh Besar.
2. Bagaimana cara mereka menyesuaikan diri mereka dengan seusai situasi yang sedang di dahapi mereka pada saat kegiatan *Market Day*.
3. Bagaimana cara mereka memperlihatkan kehati-hatian mereka terhadap orang yang belum dikenal pada saat kegiatan *Market Day*.
4. Bagaimana cara mereka agar dapat mengendalikan diri mereka secara wajar pada saat kegiatan *Market Day*.
5. Bagaimana cara mereka untuk mengatur diri sendiri pada saat kegiatan *Market Day*.
6. Bagaimana cara mereka bermain dengan teman sebaya pada saat kegiatan *Market Day*.
7. Bagaimana cara mereka mengetahui perasaan temannya pada saat kegiatan *Market Day*.
8. Bagaimana cara mereka berbagi dengan orang lain pada saat kegiatan *Market Day*.
9. Bagaimana cara mereka menghargai hak orang lain pada saat kegiatan *Market Day*.
10. Bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah pada saat kegiatan *Market Day*.
11. Bagaimana cara mereka bekerja sama dengan teman pada saat kegiatan *Market Day*.
12. Bagaimana cara mereka menunjukkan sikap toleransi mereka pada saat kegiatan *Market Day*.
13. Bagaimana cara mereka mengekspresikan emosional mereka dengan sesuai kondisi pada saat kegiatan *Market Day*.
14. Bagaimana cara mereka memperlihatkan sikap sopan santun mereka terhadap orang lain pada saat kegiatan *Market Day*.
15. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada saat kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar.

## Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

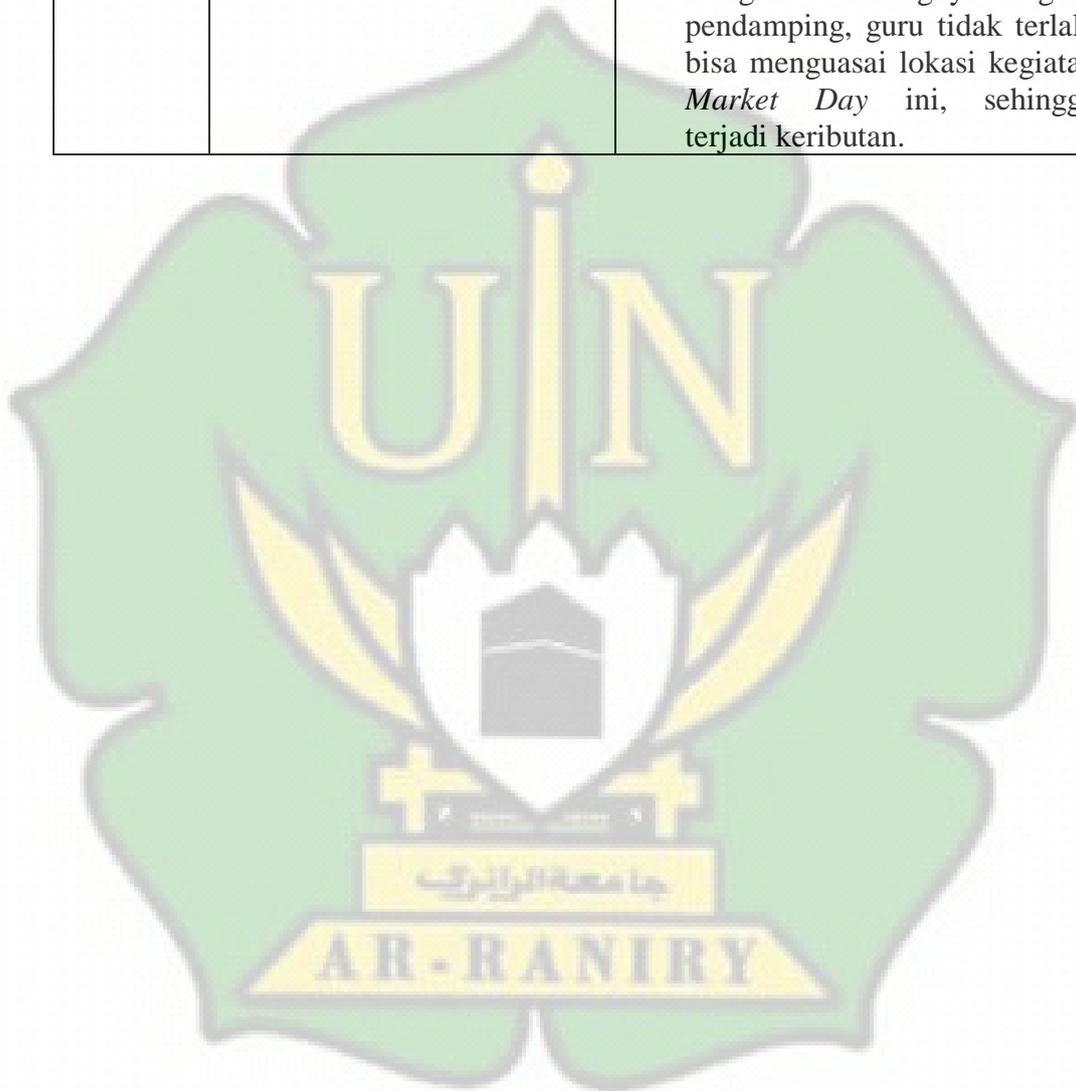
Nama guru	Pertanyaan	Hasil Wawancara
RI	1. Bagaimana kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahundi TK IT Mina Aceh Besar.	Sosial emosional anak-anak di TK IT Mina Aceh Besar ini dapat diketahui sangat baik berkembagesuai usia mereka masing-masing walaupun ada 1 2 orang yang masih membutuhkan motivasi dari bunda guru, secara rata-rata. Anak kelas B ini sangat senang bermain dan dapat melihat emosional mereka.
	2. Bagaimana cara mereka menyesuaikan diri mereka dengan seusai situasi yang sedang di dahapi mereka pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Anak biasanya mulai dapat menyesuaikan diri dengan situasi dilingkungan apa lagi saat anak tersebut sedang berada di tempat yang baru dia kenal seperti pada saat melakukan <i>Market Day</i> terkadang anak maish malu untuk berinteraksi dengan teman-teman. Apa lagi terkadang masih banyak anak yang dalam berbahasa maish terbatas sehingga dalam berinteraksi dengan temannya pun maish terkendala baik dari dalam cara mengajak untuk membeli barang-barang dagangannya maupun sebaliknya
	3. Bagaimana cara mereka memperlihatkan kehati-hatian mereka terhadap orang yang belum dikenal pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Cara mereka untuk dapat berhati-hati yaitu pada saat jual beli mereka harus hati-hati dengan si penjual dan si pembeli apabila mereka melihat orang yang tidak dikenal pada saat membeli dagangan mereka, mereka harus melihat apakah di pembeli itu mempunyai uang untuk membeli,, begitu jug adengan mengembalikan uang, mereka sangatlah berhati-hati untuk mengembalikan uang kepada orang tua yang memberi dagangan mereka.
F	4. Bagaimana cara mereka agar dapat	Anak-anak di sini dapat memperlihatkan emosional mereka

	<p>mengendalikan diri mereka secara wajar pada saat kegiatan <i>Market Day</i>.</p>	<p>dengan antusias dan tersenyum pada saat menjadi pembeli ataupun pedagang, karena mereka senang dengan adanya <i>Market Day</i>.</p>
	<p>5. Bagaimana cara mereka untuk mengatur diri sendiri pada saat kegiatan <i>Market Day</i>.</p>	<p>Caranya, mereka mengetahui apa saja tugas-tugas mereka pada saat kegiatan <i>Market Day</i>, mereka mengatur diri mereka dengan mengingat apa saja tugas si pembeli dan tugas si penjual. Bahkan mereka dapat membuat antrian pada saat membeli agar tidak terjadi keributan, mereka juga dapat mengatur diri mereka siapa yang akan mengembalikan uang pembeli.</p>
	<p>6. Bagaimana cara mereka bermain dengan teman sebaya pada saat kegiatan <i>Market Day</i>.</p>	<p>Menurut saya dalam kegiatan <i>Market Day</i> kita dapat melihat kemampuan sosial emosional anak, karena didalam kegiatan ini anak akan melakukan interaksi dengan teman, guru bahkan orang yang ada di sekitar mereka, contohnya : si penjual dan si pembeli pasti melakukan komunikasi, menanyakan harga barang, tawar menawar dan menanyakan barang apa saja yang dijual si penjual.</p>
R	<p>7. Bagaimana cara mereka mengetahui perasaan temannya pada saat kegiatan <i>Market Day</i>.</p>	<p>Disini anak-anak juga peduli dengan temannya yang sedang merasakan kesulitan, apabila temannya sedang sedih, senang, sedang tertawa, dan temannya yang malu-malu untuk bertemu dengan orang baru dikenal, mereka saling merangkul sesama.</p>
	<p>8. Bagaimana cara mereka berbagi dengan orang lain pada saat kegiatan <i>Market Day</i>.</p>	<p>Dalam <i>Market Day</i> ini dapat kita lihat kemampuan sosial emosional anak ini dengan cara bagaimana anak-anak akan berbagi, misalnya anak yang tidak memiliki kue, maka ada teman yang akan berbagi kepada anak yang tidak mempunyai kue, anak yang punya lebih minuman, akan membagi minumannya kepada temanya, dari sini kita dapat melihat bagaimana rasa empati seseorang itu kepada teman.</p>

	9. Bagaimana cara mereka menghargai hak orang lain pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Cara mereka menghargai orang lain itu adalah dengan melihat apa saja yang di miliki oleh temannya, misalnya ada temannya yang memiliki mainan baru, jd mereka dapat menghargai mainan itu hak siapa, dan siapa yang berhak bermain mainan tersebut, kalau dalam kegiatan <i>Market Day</i> ini biasa nya kita dapat melihat anak-anak ini bermain dalam proses jual beli, mereka dapat menghargai temannyam siapa yang haknya akan menjadi penjual dan pembeli, maka oleh dari itu mereka dapat menghargai hak-hak yang telah di tentukan oleh pendidik kepada mereka. Dan mereke melaksanakannya dengan baik, dan mereka saling menghargai satu sama lain.
H	10. Bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Biasanya yang pernah kami perhatikan, anak-anak disini suka membantu temannya yang sedang mengalami kesulitahm, mereka mulai mampu menyelesaikan sebuah masalah dari sebuah oermainan yang di berikan pendidik. Seperti puzzel. Tetapi pada saat kegiatan <i>Market Day</i> ini juga dapat kita lihat, contohnya pada saat jual beli, tidak semua anak yang mampu berhitung untuk mengembalikan uang si pembeli, disini mereka sesama teman saling membantu, mereka akan menghitung uang yang akan di kembalikan temannya. Disini sudah terdapat mereka mampu menyelesaikan masalah temannya.
	11. Bagaimana cara mereka bekerja sama dengan teman pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Dengan adanya kegiatan <i>Market Day</i> ini dapat kita lihat anak-anak akan melakukan kerjasama dalam kegiatan <i>Market Day</i> , misalnya, anak akan mengutip sampah, anak akan membantu teman pada saat menjual dagangannya, anak akan membantu guru dalam mempersiapkan kegiatan.
	12. Bagaimana cara mereka menunjukkan sikap toleransi mereka pada saat kegiatan <i>Market</i>	Yaitu dengan cara mengingat apa saja peraturan yang telah di tentukan pendidik. Kalau dalam kegiatan <i>Market Day</i> ini, misalya mereka membuat

	<i>Day.</i>	antrian untuk membeli agar tidak terjadi keributan.
C	13. Bagaimana cara mereka mengekspresikan emosi mereka yang sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Pada saat mereka tau bahwa kegiatan <i>Market Day</i> ini akan di laksanakan, mereka sangat senang, mereka sangat gembira, karena mereka sangat menyukai <i>Market Day</i> ini, karena mereka langsung membeli sesuatu itu sesuai dengan keinginan mereka, dan mereka akan di beri uang dan membelikannya. Begitu juga yang akan menjadi penjual, mereka dapat menunjukkan minat mereka yang suka <i>Entrepreneur</i> .
	14. Bagaimana cara mereka memperlihatkan sikap sopan santun mereka terhadap orang lain pada saat kegiatan <i>Market Day</i> .	Pada saat jual beli dalam kegiatan <i>Market Day</i> si pembeli memberi salam dan menyapa dengan sopan, lalu menanyakan berapa harga buah yang akan di beli.
	15. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada saat kegiatan <i>Market Day</i> terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kendala guru dalam menerapkan kegiatan <i>Market Day</i> ini ialah dalam mengatur anak supaya lebih teliti dalam kegiatan <i>Market Day</i> karena kurangnya guru pendamping, dengan kurangnya pendamping anak-anak akan mudah membuat keributan dan tidak luas untuk bermain dengan teman.</li> <li>➤ Kendala yang sering kami alami dalam kegiatan <i>Market Day</i> ini yaitu anak susah dalam berhitung, hal ini sangat penting bagi anak karena penjumlahan ini adalah suatu bukti transaksi jual beli, oleh karena itu guru harus lebih teliti lagi dalam mengawasi anak dalam jual beli, ini adalah salah satu kendala kami sebagai pendidik dalam menerapkan kegiatan <i>Market Day</i> ini.</li> <li>➤ Kegiatan <i>Market Day</i> ini dilaksanakan dengan banyak</li> </ul>

		<p>orang, karena kegiatan ini ialah seperti bazar yaitu pasar, banyak keramaian di dalam lokasi <i>Market Day</i> ini, sehingga guru harus lebih teliti lagi dalam mengontrol peserta didik. Dengan kurangnya guru pendamping, guru tidak terlalu bisa menguasai lokasi kegiatan <i>Market Day</i> ini, sehingga terjadi keributan.</p>
--	--	---



## Lampiran 3 : SK Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 11492 /Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2021**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk 05/2011, tentang penetapan ititusu agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal 07 Juli 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** Menunjukkan Saudara  
1. Dr. Helati Fajriah, M. A. Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Rani Puspa Juwita, M. Pd. Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi:  
Nama **Puspa Hijriati**  
NIM **170210087**  
Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
Judul Skripsi **Penerapan Kegiatan Maket Day Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak di TK IT Mina**
- KEDUA** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada tanggal 26 Agustus 2021  
An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 4 : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16757/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK IT Mina

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUSPA HIJRIATI / 170210087**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh, Kec. Syiah kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Kegiatan Market Day terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5 - 6 Tahun di TK IT Mina**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 November 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Desember  
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**TAMAN KANAK-KANAK (TKS) PAUD IT-MINA**  
Jl. Malahayati Km.6.5 Gp.Baet Kecamatan.Baitussalam  
Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Telp. 081360976796



### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

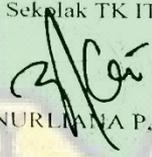
Nomor :422/ 090 / IT MINA/ XI/2021

1. Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mina Desa Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Menerangkan bahwa :

Nama : PUSPA HIJRIATI  
NIM : 170210087  
Program Studi : PLAUD  
Semester : IX  
Alamat : Jl.Utama Rukoh Kecamatan Syiah kualah  
Kota Banda Aceh Provinsi Aceh

2. Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di TK ISLAM TERPPADU MINA dari tanggal 15 November 2021 dalam rangka pengumpulan data penyusunan skripsi dengan judul : **PENERAPAN KEGIATAN MARKET DAY TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5 – 6 TAHUN.**
3. Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dan diberikan yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 23 November 2021  
Kepala Sekolah TK IT MINA

  
SARI NURLIANA P.S.Pd

## Lampiran 6 : Foto Kegiatan

### ➤ Wawancara Dengan Guru Kelas B

Di bawah ini adalah foto kegiatan wawancara peneliti dengan guru-guru kelas yang ada di kelas B, disini guru-guru kelas B sedang menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan *Market Day* dan bagaimana kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK IT Mina Aceh Besar.



- Ibu guru membagikan uang kepada peserta didik

Di bawah ini adalah foto sebelum kegiatan *Market Day* dilaksanakan, sebelum kegiatan dimulai guru memberikan uang kepada peserta didik untuk digunakan pada saat transaksi kegiatan *Market Day*, disini peserta didik berbaris rapih untuk mendapatkan uang yang akan dibagikan ibu guru.



- Ibu guru menjelaskan cara berjualan

Di bawah ini ialah foto sebelum kegiatan *Market Day* dimulai, ibu guru memberikan penjelasan kepada peserta didik berapa harga barang-barang yang akan di jual, dan menjelaskan bagaimana cara menjual barang tersebut, agar peserta didik tidak bingung pada saat kegiatan dilaksanakan.



➤ Proses jual beli

Di bawah ini adalah foto kegiatan anak-anak dengan melaksanakan transaksi antara penjual dan pembeli, disini anak perempuan yang menjadi penjual dan anak laki-laki menjadi pembeli, disini MA si pembeli sedang memberikan uang kepada Na si pejual. Sedangkan teman-teman yang lain sedang menanyakan berapa harga buah jeruk tersebut.



➤ Makan bersama

Di bawah ini adalah foto anak-anak sedang makan bersama, disini anak berbagi makanan dengan temannya. Anak yang sudah membeli makanan dan minuman akan duduk dan makan di bawah bersama-sama.



➤ Menunggu pembeli

Di bawah ini adalah kegiatan *Market Day* pada tahun 2020 yang pernah dilaksanakan oleh TK IT Mina Aceh Besar secara rutin setiap tahunnya, anak-anak ini sedang menunggu pembeli datang untuk membeli dbuah-buahan mereka, seperti buah pisang, jeruk, semangka dan sebagainya.



Dibawah ini adalah kegiatan Market Day tahun 2020 di TK IT Mina aceh besar, kegiatan ini diikuti seluruh peserta didik TK IT Mina Aceh Besar, kegiatan ini di laksanakan di perkarangan sekolah, teaptnya di depan sekolah TK IT Mina Aceh esar, ini anak-anak sedang menunjukkan uang jajan yang akan di belikan pada saat membeli buah, makanan, air dan sebagainya

